

**ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM SERIES ANIMASI
RARRA**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

**ALYANI FAHDA
NIM. 200401013**



**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2024**

ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM SERIES ANIMASI RARRA

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Oleh

ALYANI FAHDA

NIM. 200401013

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Pembimbing I

Pembimbing II



Fakhruddin, S. Ag., M. Pd

Nip.197312161999031003



Hasan Basri, M. Ag

Nip.196911121998031002

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqadyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk
Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Dakwah dan Komunikasi
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Diajukan Oleh:

ALYANI FAHDA
NIM. 200401013

Pada Hari/Tanggal

Senin, 12 Agustus 2024 M
Safar 1445 H

Di

Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua

Fakhruddin, S. Ag., M. Pd
NIP.197312161999031003

Sekretaris

Hasan Basri, M. Ag
NIP.196911121998031002

Anggota I,

Dra. Muhsinah, M. Ag
NIP. 196312311992032015

Anggota II,

Taufik, S. E. Ak., M. Ed.
NIP. 197705102009011013



Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry

Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Alyani Fahda

NIM : 200401013

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau proposal yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 19 Juli 2024

Penulis,



Alyani Fahda

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur tak henti penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya karena atas izin-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Pesan Dakwah Dalam Series Animasi Rarra”**. Penyusunan skripsi ini ditunjukkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena didalamnya masih terdapat kekurangan. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis baik dalam segi kemampuan, pengetahuan serta pengalaman penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar dalam penyusunan karya tulis selanjutnya dapat menjadi lebih baik.

Proses skripsi ini mengalami kendala, namun berkat bantuan, doa, dan kerjasama dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Terutama kepada orangtua penulis yang tercinta, Bapak A. Siddik dan Ibu Sri Gustina yang senantiasa tulus memberikan doa, kasih sayang, keikhlasan, kesabaran, pengorbanan dan perhatian yang tak henti-hentinya kepada penulis selama ini sehingga penulis dapat terus berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita. Kesuksesan dan segala hal baik yang kedepannya akan penulis perjuangkan dan dapatkan untuk ayah dan mamak. Terimakasih untuk segala cinta dan kasih yang

telah ayah dan mamak berikan secara tulus kepada penulis hingga berada ditahap kehidupan ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M. Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Syahril Furqany, M. I. Kom dan Hanifah, S. Sos., M. Ag selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Terutama kepada Fakhruddin, S. Ag., M. Pd selaku pembimbing I dan Hasan Basri, M. Ag selaku pembimbing II, yang telah sabar dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi ini.
3. Kepada Dra. Muhsinah, M. Ag dan Taufik, S. E. Ak., M. Ed selaku penguji I dan penguji II yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran dalam memberi masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Kepada abang dan kakak ipar saya Aldi Febrian dan Indrayati Sri Maulina, kepada kakak dan abang ipar saya Asrina Hilda dan Darmadi, dan kepada adik saya Azza Alkhansa. Penulis ucapkan terimakasih karena telah mendukung segala usaha penulis dan terimakasih telah menguatkan penulis dengan berbagai dukungan dan hiburan sehingga penulis yakin akan usaha

yang penulis usahakan hingga saat berhasil berkat dukungan kalian semua. Teristimewa kepada Alindy Mikyala Qisthi, Alendra Muhammad Qashwa, dan Dafiya Medina ponakan tercinta saya yang selalu rela menghibur penulis melalui jarak jauh dan merupakan bentuk dukungan terbesar yang penulis rasakan dan terima.

5. Terkhusus Miftari Rauzah, Natasya Ryanda, Nurul Fathiyah, Putri Sholeha, Hafidhatul Maula Ali, dan Aprilia Sandy yang merupakan saksi dari segala perjuangan penulis dikehidupan perkuliahan hingga penyusunan skripsi, terimakasih atas segala dukungan, motivasi, doa dan tangis tawa canda selama penyusunan skripsi ini. Terimakasih telah sabar menghadapi tingkah laku dan semua keluh kesah penulis yang kerap menguras emosi.
6. Kepada teman-teman KPI leting 2020 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Banda Aceh, 19 Juli 2024

Penulis,

Alyani Fahda

ABSTRAK

Nama : Alyani Fahda

NIM : 200401013

Judul Skripsi : ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM SERIES ANIMASI RARRA

Jur/Fak : Komunikasi dan Penyiaran Islam/ Dakwah dan Komunikasi

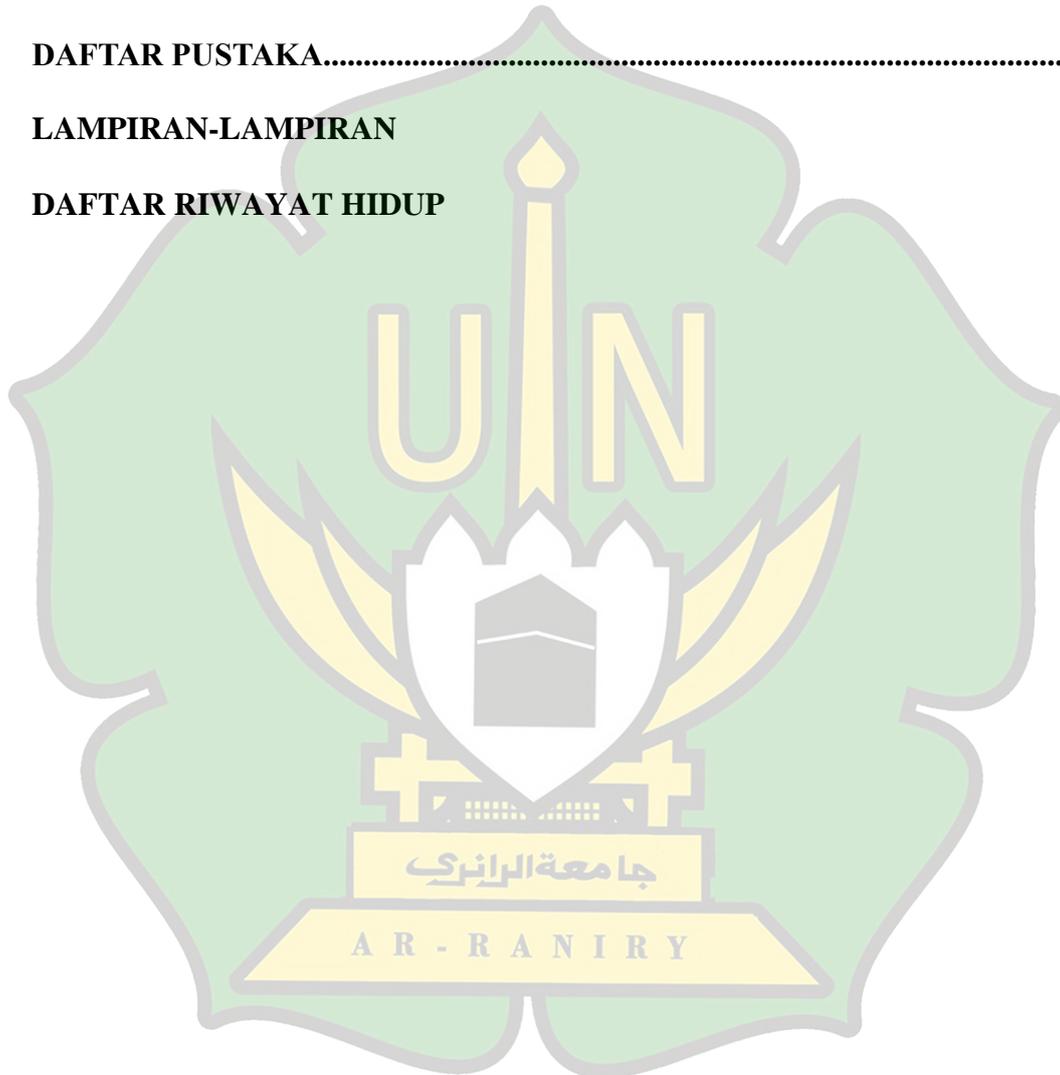
Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi saat ini sangat bermanfaat bagi perkembangan dakwah Islam. Salah satunya adalah Da'i yang dapat memanfaatkan media *YouTube* sebagai perantara untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Series "RARRA" memanfaatkan teknologi untuk berdakwah kepada anak-anak secara mudah. Penelitian ini memiliki dua tujuan. Pertama, untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah dikemas dalam New Series Animasi "RARRA". Kedua, untuk mengetahui apa saja pesan dakwah dalam New Series Animasi "RARRA". Penelitian ini termasuk dalam kualitatif dengan pendekatan analisis isi (*content analysis*) dan disajikan secara deskriptif. Pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan observasi berdasarkan series animasi "RARRA" yang memiliki 16 episode dan ditayangkan pada *channel YouTube Nussa Official*. Terdapat dua temuan dalam penelitian ini, pertama, teknik pengemasan pesan dakwah dalam series animasi "RARRA" yaitu menggunakan alur cerita yang menarik, visual yang menarik, dialog yang natural, integrasi nilai-nilai moral Islam, menampilkan kejadian yang relevan, menggunakan humor sebagai alat yang efektif, dan dakwah disampaikan dengan bertahap. Kedua, terdapat tiga aspek pesan dakwah dalam animasi tersebut yaitu syariah yaitu konten dakwah yang membahas tentang hukum-hukum dalam Islam atau bagian ini disebut ranah fiqh; aqidah yaitu konten yang membahas tentang hal-hal terkait keimanan atau yang berhubungan dengan keyakinan; dan terakhir adalah akhlak yaitu konten yang membahas tentang perilaku, moral, etika dan sikap manusia dalam pergaulan. Peneliti berharap agar *The Little Giantz Studio* yang memproduksi Animasi Series "RARRA" dapat terus berinovasi dan menciptakan animasi-animasi islami yang bermanfaat bagi berbagai kalangan usia dan menayangkan di *channel YouTube* agar dapat diakses oleh khalayak ramai sebagai bagian dari aktivitas dakwah.

Kata Kunci: *Pesan Dakwah, Animasi, Rarra*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	11
A. Kajian Terdahulu.....	11
B. Dakwah	16
1. Pengertian Dakwah	16
2. Unsur-Unsur Dakwah.....	18
C. Pesan Dakwah	27
D. Tugas dan Fungsi Dakwah.....	33
E. Strategi Dakwah.....	36
F. <i>YouTube</i>	37
G. Animasi Rarra	38
H. Teori <i>Agenda setting</i>	39
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian	42
B. Objek Penelitian.....	43
C. Subjek Penelitian	43
D. Sumber Data	44
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Gambaran Umum <i>Channel YouTube</i> Nussa Official	48

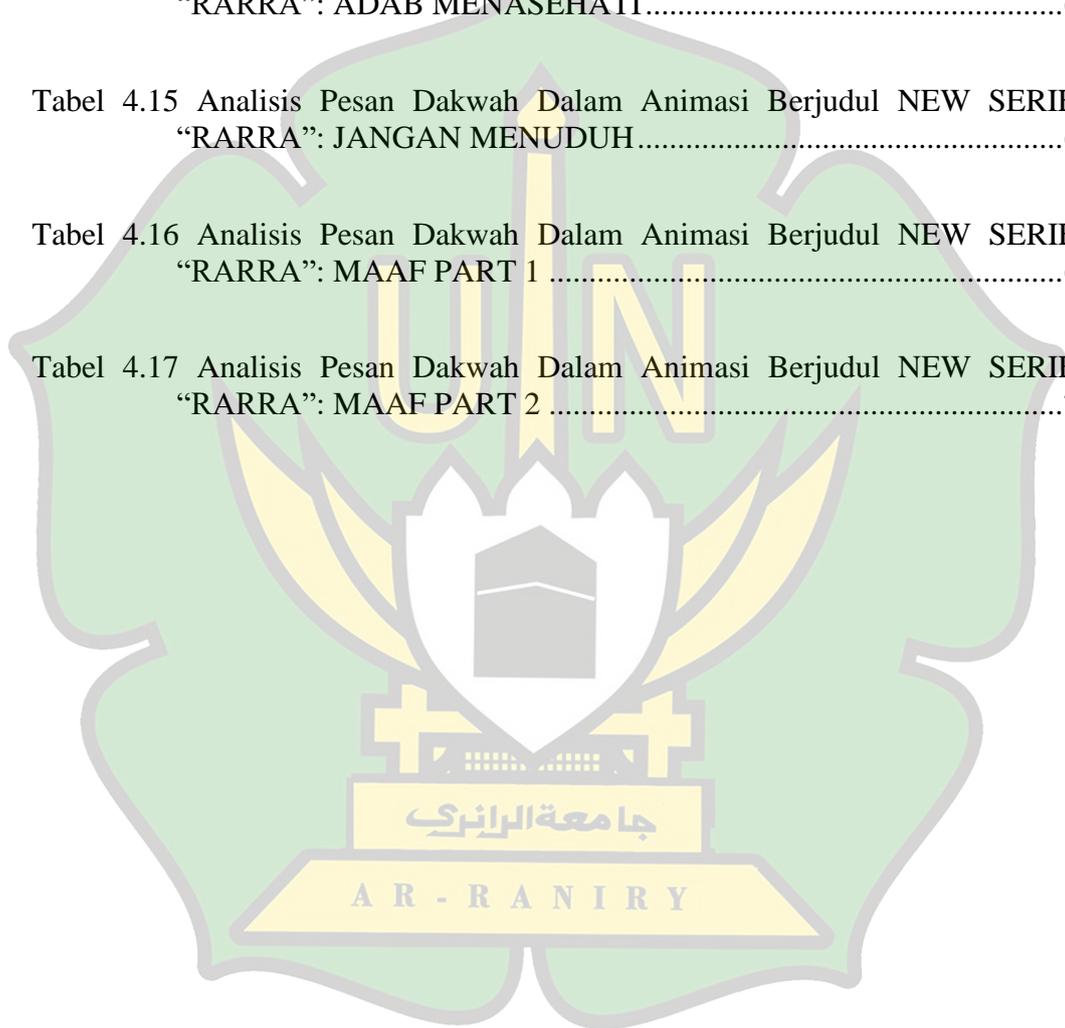
B. Teknik Penyampaian Pesan.....	51
C. Analisis Pesan Dakwah Dalam Animasi NEW SERIES “RARRA”	54
D. Hasil Penelitian dan Pembahasan	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

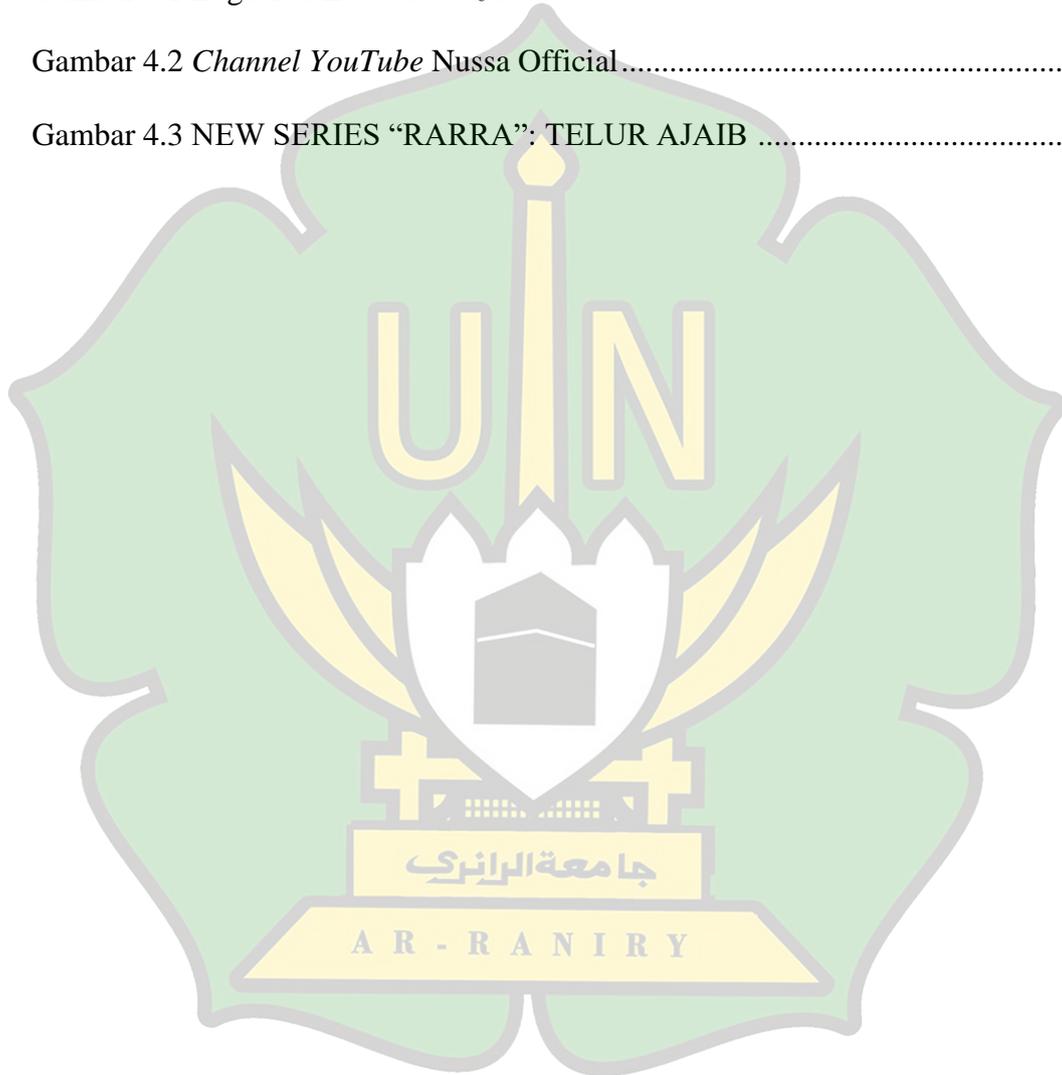
	Halaman
Tabel 4.1 Konten NEW SERIES “RARRA”	50
Tabel 4.2 Analisis Pesan Dakwah Dalam Animasi Berjudul NEW SERIES “RARRA”: TELUR AJAIB	52
Tabel 4.3 Analisis Pesan Dakwah Dalam Animasi Berjudul NEW SERIES “RARRA”: POPCORN PELANGI.....	53
Tabel 4.4 Analisis Pesan Dakwah Dalam Animasi Berjudul NEW SERIES “RARRA”: INSYAALLAH.....	54
Tabel 4.5 Analisis Pesan Dakwah Dalam Animasi Berjudul NEW SERIES “RARRA”: HADIAH DARI RARRA.....	56
Tabel 4.6 Analisis Pesan Dakwah Dalam Animasi Berjudul NEW SERIES “RARRA”: PAKET BU.....	57
Tabel 4.7 Analisis Pesan Dakwah Dalam Animasi Berjudul NEW SERIES “RARRA”: PANEN SAYUR	58
Tabel 4.8 Analisis Pesan Dakwah Dalam Animasi Berjudul NEW SERIES “RARRA”: DIJAMIN SURGA	59
Tabel 4.9 Analisis Pesan Dakwah Dalam Animasi Berjudul NEW SERIES “RARRA”: NURUT SAMA ABBA.....	60
Tabel 4.10 Analisis Pesan Dakwah Dalam Animasi Berjudul NEW SERIES “RARRA”: AWAS LICIN.....	61
Tabel 4.11 Analisis Pesan Dakwah Dalam Animasi Berjudul NEW SERIES “RARRA”: JANGAN TIDUR SETELAH SUBUH.....	62

Tabel 4.12 Analisis Pesan Dakwah Dalam Animasi Berjudul NEW SERIES “RARRA”: TEMAN SPESIAL	62
Tabel 4.13 Analisis Pesan Dakwah Dalam Animasi Berjudul NEW SERIES “RARRA”: SETENGAH BIJI KURMA	63
Tabel 4.14 Analisis Pesan Dakwah Dalam Animasi Berjudul NEW SERIES “RARRA”: ADAB MENASEHATI.....	66
Tabel 4.15 Analisis Pesan Dakwah Dalam Animasi Berjudul NEW SERIES “RARRA”: JANGAN MENUDUH.....	68
Tabel 4.16 Analisis Pesan Dakwah Dalam Animasi Berjudul NEW SERIES “RARRA”: MAAF PART 1	68
Tabel 4.17 Analisis Pesan Dakwah Dalam Animasi Berjudul NEW SERIES “RARRA”: MAAF PART 2	70



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Logo <i>The Little Giantz Studio</i>	44
Gambar 4.2 <i>Channel YouTube Nussa Official</i>	46
Gambar 4.3 NEW SERIES “RARRA”: TELUR AJAIB	47



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era industri 4.0, teknologi menjadi hal utama yang selalu didorong untuk menunjang berbagai aspek, mulai dari ekonomi, sosial dan budaya, serta pendidikan agama. Media elektronik memiliki peranan besar dalam berdakwah dan menyebarkan ajaran-ajaran agama. Sangat sering kita temui akun sosial media yang berdakwah melalui postingan yang dibagikan. Film sebagai salah satu contoh media elektronik pun digunakan sebagai media berdakwah, menyebarkan ajaran-ajaran agama. Penggunaan film dinilai sangat efektif dalam mengkomunikasikan ajaran agama karena film memiliki daya tariknya sendiri dan umumnya digandrungi oleh seluruh kalangan usia, tak terkecuali anak-anak.

Sangat banyak ditemukan film-film bernuansa islami, umumnya adalah film animasi yang ditujukan untuk anak-anak. Film merupakan media audio visual yang terdiri dari potongan-potongan gambar dan membentuk sebuah cerita yang menjadi sebuah kesatuan yang utuh dalam menangkap realita kehidupan social sehingga membuat film mampu menyampaikan pesan-pesan yang terkandung didalamnya. Setiap film mengandung pesan tertentu yang disajikan kepada penikmatnya, sehingga disetiap film memiliki pesan yang berbeda dengan pesan dari film yang lain. Film digunakan sebagai metode yang menarik dalam penyebaran ajaran agama dan dinilai jauh lebih efektif daripada menggunakan metode-metode yang terpaku pada *text book*.

Di Indonesia, sudah sangat banyak rumah produksi yang memproduksi film animasi bertemakan dakwah islami untuk anak-anak, New Series “RARRA” merupakan salah satunya. Series ini merupakan series yang disutradarai oleh Bony Wirasmono pada tahun 2022 yang merupakan series yang berfokus pada keseharian Rara adik dari karakter Nusa yang memiliki sifat ceria dan menggemaskan. Karakter Rara juga diberkahi dengan sifat kreatif dan rasa ingin tahu yang besar. Dalam series tersebut Rara juga ditemani dengan kucing kesayangannya- Anta yang menemaninya melakukan petualangan kreatif.¹

Series “Rarra” berisikan dakwah yang cocok diperlihatkan kepada anak-anak. Series RARRA dibuka dengan episode satu dengan judul “Telur Ajaib” yang menceritakan tentang bagaimana Rarra diminta oleh sang kakak untuk membuat video yang bermanfaat, kemudian sang Umma juga menjelaskan apa saja manfaat dari cangkang telur. Sehingga Rarra memiliki ide video yang positif yaitu menciptakan kolase dari cangkang telur. Dalam episode tersebut terdapat unsur-unsur dakwah yang dikemas secara menarik dengan bahasa yang ringan, sehingga pesan pada tontonan Series “RARRA” bisa dijadikan bahan dakwah orangtua kepada anak.

Pada dasarnya, Islam tidak pernah menghambat atau menolak perkembangan teknologi, tidak menolak produk yang berbau teknologi, selama perkembangan tersebut sesuai dengan dasar Al-Quran dan sunnah Rasulullah.² Bagi

¹ RARRA, *little giants*, <https://littlegiants.com/portfolio/cerita-rarra/>, diakses pada 24 November 2023

² Kemas Mas'ud Ali, *Integritas Pendidikan Agama Islam Terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*. Tadrib, Vol. 2, No.1, (2016), hal.11

para tokoh ilmuwan Al-Quran merupakan inspirator, sebab jelas didalam ayat-ayat Al-Quran Allah mendorong manusia untuk melihat, memandang, berfikir terhadap keagungan dan keajaiban ciptaan Allah SWT. Hal sangat menarik untuk diteliti dan dikembangkan.

Dalam Islam kita tidak hanya membahas tentang teknologi sebagai pedoman beribadah kepada Allah saja, tetapi kita juga harus mengerti mengenai moral dan etika Islam dalam kehidupan, dimana moral dan etika Islam ini merupakan tuntutan dalam kehidupan bersosial. Di era globalisasi ini perkembangan teknologi sendiri cukup bermanfaat bagi perkembangan Islam pula. Teknologi sendiri merupakan alat yang dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat. Hal ini harus dimanfaatkan sebaik mungkin dalam menyebarkan Pendidikan Islam. Pendidikan Islam bukan hanya pemahaman terhadap kehidupan beragama, tetapi juga harus tau bagaimana cara menyebarkan agama secara luas. Pendidikan Islam yang disampaikan harus bersifat aktual, faktual dan konsektual, dimana hal ini dapat dimanfaatkan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Tak bisa dipungkiri hidup manusia saat ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga kedua hal tersebut harus dimanfaatkan sebaik mungkin tapi juga tidak melenceng dari ajaran dasarnya.³

Pemanfaatan perkembangan teknologi dapat dilihat pada dunia perfilman, dimana film merupakan sarana komunikasi yang bersifat audio visual. Film sendiri memiliki pesan dimana pesan dari film tersebut dapat dilihat dari misi film itu

³ Daeng Sani Ferdiansyah, *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Kegiatan Dakwah*, Komonike, Vol.12, No.1, (Pancor: IAI Hamzanwadi, 2020), hal.116-117

sendiri. Menurut Albert Bandura *Social Learning Theory*, teori yang menganggap media massa sebagai agen sosialisasi yang utama disamping keluarga, guru, dan sahabat. Film merupakan media massa yang mampu menjadi media sosialisasi. Film juga merupakan media komunikasi yang sangat ampuh dalam mencapai sasarannya, karena sifat film itu sendiri yang bersifat audio visual sehingga film mampu bercerita banyak dalam waktu singkat. Pembuatan film sendiri harus bisa mendeskripsikan realiti kehidupan sosial masyarakat.⁴

Dalam sejarahnya dakwah dan seni selalu berkaitan. Memisahkan kedua hal ini merupakan hal yang sulit. Pada dasarnya agama dan kesenian sangat melekat dalam diri manusia sendiri. Bila ditelaah lebih dalam Al-Quran merupakan fenomena dan mukjizat bagi agama Islam, dimana manusia dapat mengamati seni yang agung yang diciptakan oleh Allah SWT. dengan cara yang indah pula Al-Quran mengenalkan Allah dengan segala kekuasaan-Nya. Pemanfaatan kesenian dalam menyebarkan agama Islam juga menjadi solusi utama, dari dulu orang yang menyebarkan agama Islam selalu menggunakan kesenian dalam menarik dan memikat. Salah satunya dakwah yang dilakukan oleh Wali Songo yang menyebarkan agama Islam di Indonesia. Contohnya Sunan Kalijaga yang memanfaatkan wayang kulit dan tembang suluk dalam berdakwah. Seiring dengan perkembangan zaman penyebaran Islam juga menggunakan berbagai metode, salah satu metode yang diterapkan adalah perfilman. Perfilman di Indonesia sendiri sudah

⁴ Efendi. P, *Dakwah Melalui Film*, Al Tadjjid, Vol.1, No.2, (Palopo: IAIN Palopo, 2009), hal. 131

tidak asing lagi dengan dunia Islam, banyak sudah hasil karya sutradara tereklal yang memperkenalkan dunia Islam di dunia perfilman.

Series “RARRA” merupakan sebuah teknologi yang dimanfaatkan untuk berdakwah kepada anak-anak. Dalam Series “RARRA” terdapat banyak muatan Dakwah Islam yang dapat dimengerti oleh anak-anak secara mudah. Dimana karakter Rarra yang menunjukkan sikap sebagai seorang anak, adik maupun teman yang memiliki sifat yang ceria dan kreatif. Series ini juga selalu memberikan penjelasan yang sesuai dengan Al-Quran dan Hadits dimana biasanya yang menjelaskan hal-hal tersebut adalah karater seorang ibu yang selalu meberikan contoh dan penjelasan kepada anak-anaknya secara lembut dan sabar. Dalam Series “RARRA” yang memiliki pesan yang mendalam tetapi dapat disampaikan secara singkat dan mudah dipahami oleh kalangan anak-anak sehingga komunikasi massa yang diciptakan disini dapat terjadi secara efektif. Hal ini juga menjadi sebuah sarana yang baik dalam menyebarkan agama Isalam secara luas dengan waktu yang singkat.

Pesan dakwah dalam Series “RARRA” bisa dilihat dari apa yang telah disampaikan. Sumber pesan-pesan dakwah yang terdapat pada series tersebut yang bersal dari Al-Quran dan Hadits dan selalu disangkut pautkan dengan kegiatan sehari-hari Rarra, sehingga anak-anak yang menonton dapat dengan jelas menerapkan apa yang mereka lihat dikehidupan mereka. Bahasa yang digunakan dalam film pun bukan bahasa formal yang susah dimengerti oleh anak-anak, akan tetapi bahasa yang digunakan adalah bahasa informal yang baik yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Pesan yang disampaikan dalam animasi tersebut selalu melibatkan Al-Quran dan Hadits dimana kedua hal tersebut merupakan sumber dasar Pendidikan Islam. Perilaku yang diterapkan dalam series tersebut selalu cerminan dari sikap Rasulullah SAW. Sehingga dalam hal ini anak-anak akan menjadikan series “RARRA” sebagai contoh dalam mereka bersikap. Dimana pada dasarnya anak-anak akan mengikuti apa yang telah mereka lihat dan mereka dengarkan. Untuk orangtua bisa menjadikan karakter Rarra ketika sedang mencontohkan suatu sikap yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam.

Oleh karena itu, dari pemaparan diatas penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih jauh mengenai **“Analisis Pesan Dakwah Dalam New Series Animasi RARRA”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pesan dakwah dikemas dalam New Series Animasi “RARRA”?
2. Apa saja pesan dakwah dalam New Series Animasi “RARRA”?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengemasan pesan dakwah yang disampaikan dalam New Series Animasi “RARRA”.
2. Untuk mengetahui apa saja pesan dakwah dalam New Series Animasi “RARRA”

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana pesan-pesan dakwah disampaikan melalui media animasi. Hal ini penting karena dapat memahami peran media dalam menyebarkan pesan-pesan dakwah dalam masyarakat.
- b. Dengan menganalisis pesan dakwah dalam series animasi Rarra, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru untuk memperkuat ilmu dakwah dan ilmu komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya.
- c. Menganalisis dakwah yang memanfaatkan teknologi media dalam penyebaran agama secara luas dalam waktu yang singkat.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi para praktisi dakwah untuk lebih kreatif dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah. Dimana para praktisi dakwah dapat belajar bagaimana Teknik-teknik *story telling* dan penggunaan elemen visual dalam animasi Rarra untuk menciptakan konten dakwah yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh pendengar.

3. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang pemanfaatan series animasi pada media *YouTube* dalam menyebarkan dakwah.

E. Defenisi operasional

a. Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Analisis adalah suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penekaaahan bagian itu sendiri serta hubungan anantara bagian untuk memperoleh perhatian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.⁵ Analisis merupakan pemecahan sebuah masalah yang kompleks dengan metode tertentu menjadi komponen-komponen kecil untuk dikaji lebih lanjut agar mendapatkan pemahaman yang lebih baik.

b. Dakwah

Dakwah adalah suatu proses mengajak atau menyeru manusia agar beriman dan taat kepada Allah dengan mempelajarari dan mendalami agama yang diridhai oleh Allah yang sesuai dengan ajara Al-Quran dan Hadits sehingga mencapai tujuan akhir yaitu bahagia dunia dan akhirat.

Menurut Toha Yahya definisi dakwah adalah mengajak manusia dengan cara yang bijaksanaan kepada jalan yang benar sesuai dengan

⁵ Depatemen Pendidikan, Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hal. 58

perintah Tuhan, untuk keselamatan dan kebahagiaan dunia maupun akhirat.⁶

c. Seri Animasi

Animasi menurut Munir kata animasi berasal dari bahasa Inggris *animation* dari kata *to anime* “menghidupkan”. Sehingga animasi merupakan gambar tetap yang disusun berurutan dan direkam dengan menggunakan kamera sehingga menciptakan hasil sedemikian rupa.⁷

Seri animasi merupakan film dengan durasi yang tidak cukup akan tetapi lebih mementingkan kearah *cinematography*, *character development* dan cerita. Seri animasi jenis program televisi atau konten digital yang menggunakan animasi untuk menceritakan cerita yang terus berlanjut. Setiap seri animasi memiliki ciri khasnya tersendiri dan *genre* yang sangat bervariasi. Seri animasi tidak dibatasi oleh tema, seri animasi dapat menciptakan karya dengan berbagai tema, mulai dari hiburan, penyampaian pesan moral ataupun pendidikan.

d. Rarra

Rarra merupakan serial *spin-off* dari Nussa dan Rarra merupakan sebuah serial animasi Indonesia yang di produksi oleh *The Little Giantz* ditayangkan di laman *YouTube The Little Giantz*.

⁶ Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), hal.1-2

⁷ Marissa, Taufik Sobri, Dian Meilantika, *Film Animasi Dampak Penggunaan Gadget Berelebihan SD N 57 OKU Menggunakan Adobe Flash CS6*, JTIM, Vol 5, (2022), hal. 54-55

Karakter Rarra yang merupakan gambaran dari adik Nussa yang ceria dan menggemaskan. Rarra diberkahi dengan kreativitas dan rasa keingintahuan yang besar. Dalam animasi tersebut Rarra kerap didukung dengan adanya kucing peliharaannya Anta, Bersama Anta Rarra melakukan petualangan kreatif dan menyenangkan. Adapula karakter Abba, Umma, dan Nusa yang selalu memberikan pesan dakwah yang sesuai dengan Al-Quran dan Hadits Rasulullah SAW. Serta berbagai karakter pendamping yaitu teman-teman Rarra.⁸



⁸ RARRA, *little giants*, <https://littleqiantz.com/portfolio/cerita-rarra/>, diakses pada 24 November 2023

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Ada pun penelitian terdahulu sebagai dasar gambaran penelitaian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Lathifah Istiqomah, mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam (IAIN) Bengkulu, tahun 2019. Skripsi tersebut berjudul Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Duka Sedalam Cinta.

Produser Helvy Tiana Rosa sangat menjaga prinsip tanpa kontak fisik antara tokoh yang bukan mahram dalam film “Duka Sedalam Cinta” sehingga sutradara harus kreatif dalam visualisasinya. Penelitian ini bertujuan menganalisis pesan dakwah dalam film tersebut (aqidah, syariah, akhlak) dengan metode analisis semiotika. Penelitian diharapkan dapat memperkaya literatur dakwah dan motivasi penggunaan media, khususnya film, sebagai sarana dakwah. Hasil penelitian menunjukkan film ini menyampaikan pesan aqidah tentang iman kepada malaikat, pesan syariah tentang ibadah seperti shalat dan zakat, serta pesan akhlak yaitu tolong menolong dan sabar. Film ini juga mendidik penonton menjadi muslim dan pemimpin yang ideal, serta mengkritik kekeliruan memakai jilbab dan kinerja pemerintah.⁹

Terdapat persamaan pada penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu bertujuan untuk menganalisis pesan dakwah dalam film tersebut,

⁹ Lathifah Istiqomah, Skripsi: “*Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Duka Sedalam Cinta*”, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019)

seperti akidah, Syariah dan akhlak. Ada pula perbedaannya yaitu pada jenis penelitian yang digunakan, penulis menggunakan metode analisis isi.

Rujukan penelitian kedua oleh Guesty Tania, mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islma Negeri Raden Intan Lampung tahun 2019. Dengan judul skripsi Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pesan dakwah yang disampaikan melalui akun Instagram Hanan Attaki dengan menggunakan metode analisis isi kualitatif. Fokus penelitian ini adalah pesan dakwah yang terdapat dalam video yang diunggah di akun @hanan_attaki dari tanggal 1 Februari hingga 17 Juli 2019, dengan total sampel sebanyak 17 video. Unit analisis yang pesan dakwah yang diidentifikasi dalam setiap postingan. Hasil penelitian menunjukkan pesan dakwah Hanan Attaki dapat dibagi menjadi tiga kategori yaitu akidah, syariah, dan akhlak.¹⁰

Terdapat persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu menggunakan metode penelitian analisis isi serta objek yang diteliti merupakan pesan dakwah dalam sebuah video yang terdapat dalam sebuah *platform* media sosial. Adapula perbedaan dalam

¹⁰ Guesty Tania, Skripsi: "Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram", (Lampung: UIN Raden Intan, 2019)

penelitian tersebut yaitu mendapatkan sumber video dari media sosial yang berbeda pada penelitian ini sumber video dari *Instagram* sedangkan peneliti mengambil sumber video dari *YouTube*.

Rujukan penelitian ketiga oleh Puji Mulyono Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, tahun 2017. Dengan judul skripsi Pesan Dakwah Dalam Novel (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Haji *Backpacker* Karya Aguk Irawan MN).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pesan dakwah yang terdapat dalam novel “Haji *Backpacker*” karya Aguk Irawan. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kuantitatif. Penelitian ini memfokuskan pada karakteristik pesan dakwah serta menentukan pesan yang paling dominan. Metode penelitian melibatkan lembar coding yang diisi oleh tiga juri untuk menghitung dan menganalisis pesan-pesan dakwah dalam novel. Berdasarkan perhitungan menggunakan lembar coding, disimpulkan bahwa pesan dakwah yang paling dominan dalam novel “Haji *Backpacker*” adalah pesan aqidah dengan persentase 49.2%. Pesan akhlak juga memiliki andil yang signifikan dengan persentase 41.4%, sedangkan pesan syariah memiliki kontribusi terendah dengan persentase 9.4%.¹¹

¹¹ Puji Mulyono, Skripsi: “*Pesan Dakwah Dalam Novel (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Haji Backpacker Karya Aguk Irawan Mn)*”, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2017)

Terdapat persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu menganalisis pesan dakwah. Adapula perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini menggunakan metode analisis isi kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode analisis isi kualitatif. Perbedaannya terdapat pada media yang digunakan, dalam penelitian menggunakan novel sebagai media objeknya, sedangkan peneliti menggunakan video *YouTube* sebagai media objeknya.

Rujukan penelitian yang keempat oleh Maisal Jannah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, tahun 2020. Dengan judul skripsi Analisis Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi “Nussa Official”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pesan-pesan dakwah dalam serial animasi Nussa dan mengevaluasi keteladanan karakter-karakternya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik analisis isi untuk menganalisis data dari observasi langsung, dokumentasi episode, dan studi kepustakaan. Sampel penelitian dipilih secara acak sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa serial animasi Nussa adalah produksi animasi Islami yang mengkomunikasikan pesan dakwah melalui tindakan, ucapan, dan teladan karakter. Pesan-pesan ini mencakup nilai-nilai aqidah, syariah, dan akhlak. Karakter-karakter dalam serial ini menunjukkan keteladanan yang sesuai dengan nilai-nilai yang disampaikan, dan hampir setiap episode yang diselidiki menunjukkan karakter yang dapat

dijadikan teladan oleh penonton. Selain menyampaikan pesan-pesan dengan nilai-nilai Islam dan moral, serial animasi ini juga menghadirkan gaya unik dan humor yang menarik bagi pemirsa¹².

Persamaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik analisis isi. Sedangkan perbedaannya yaitu pada subjek penelitian, dalam penelitian ini yang merupakan subjek penelitiannya adalah serial animasi Nussa sedangkan peneliti subjek dalam penelitian peneliti serial animasi Rarra.

Rujukan penelitian yang terakhir oleh Cut Santi Ala Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, tahun 2020. Dengan judul skripsi Analisis Pesan Dakwah Pada *Channel YouTube* Hanan Attaki (Studi Pesan Hubungan Antara Lawan Jenis).

Penelitian ini memiliki rumusan masalah yang mencakup tiga unit rumusan masalah: Riwayat hidup Hanan Attaki, Teknik pengemasan dan penyampaian pesan dakwah yang disampaikan Hanan Attaki di *Channel YouTube* tentang hubungan antara lawan jenis, dan analisis pesan dakwah tersebut. Sehingga penelitian ini memiliki tujuan untuk menjawab segala permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah dalam penelitian. Peneliti menggunakan teknik analisis isi dengan

¹² Maisal Jannah, Skripsi "*Analisis Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi "Nussa Official"*", (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2020)

pendekatan kualitatif. Hasil penelitian melalui analisis ini adalah pembuatan katagori pesan dakwah yang meilputi akidah, syariah, dan akhlak yang terdapat pada setiap postingan di akun tersebut. Adapun temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki di akun *YouTube* pemuda hijrah secara keseluruhan mengandung tiga kategori pesan dakwah yaitu, pesan syariah (solat, zikir, dan doa), pesan akhlak (sabra, ikhlas, tawakkal rendah hati, husnudzon dan bersyukur).¹³

Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu memiliki kesanamaan dalam menganalisisi pesan dakwah dan mengkatagorikan dalam tiga kategori pesan dakwah (syariah, akidah dan akhlak). Adapunnya terdapat pada teori yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan teori peluru sedangkan peneliti menggunakan teori *agenda setting*.

B. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Kata dakwah berasal dari Bahasa Arab yang berarti memamnggil, mengundang, mengajak kepada sesuatu kebaikan yang sesuai dengan ajaran-ajaran Islam. Pengertian dakwah secara etimologis adalah panggilan, seruan dan ajakan kepada individu maupun kelompok. Sedangkan pengertian dakwah secara terminologi penyampaian,

¹³ Cut Santi. A, Skripsi “*Analisis Pesan Dakwah Pada Channel YouTube Hanan Attaki (Studi Pesan Hubungan Antara Lawan Jenis)*”, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2020)

penjabaran, penerjemahan dan pelaksanaan Islam kepada manusia baik secara lisan, tulisan maupun perbuatan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴

Menurut Prof. Toha Yahya Omar, MA dakwah sangat mencerminkan makna yang dalam. Dakwah secara terminologi mengacu pada upaya mengajak orang lain ke jalan yang benar sesuai dengan ajaran Islam. Pemahaman dan penyampaian yang bijaksana serta memperhatikan keadaan dan konteks sosial sangat penting dalam dakwah.

Menurut Muhammad Natsir dakwah adalah upaya seruan kepada individu serta masyarakat tentang pandangan dan tujuan hidup didunia. Dakwah mencakup mengajak amar ma'ruf nahi mungkar dengan berbagai macam perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai moral serta membimbing manusia dalam kehidupan pribadi, membangun keluarga, berpartisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dan hidup dalam masyarakat

Dalam pandangan Islam, tujuan dakwah bukan hanya untuk kebahagiaan di akhirat, tetapi juga untuk kebaikan dan keselamatan di dunia ini. Melalui dakwah, orang-orang diharapkan bisa menemukan kebenaran, memperbaiki perilaku, dan hidup dalam ketaatan kepada Allah SWT. Hal ini juga berdampak positif terhadap kehidupan

¹⁴ Lina Masruroh, *Pengantar teori Komunikasi Dakwah*, (Surabaya: Scorpendo Media Pustaka, 2021), hal.11

mereka di dunia dengan menjalankan ajaran Islam yang mendorong keadilan, kedamaian dan kasih sayang antar sesama manusia.

2. Unsur-Unsur Dakwah

a. Da'i

Secara etimologis, kata "da'i" berasal dari kata (*da'a-yad'u-da'watan*) yang berarti "menyeru" atau "mengajak". Jadi, kata "da'i" bermakna orang yang mengajak (berdakwah). Secara terminologis, menurut Muhammad Sayyid al-Wakil, kata "da'i" merujuk pada orang yang mengarahkan manusia menuju kebaikan dan mendorong mereka untuk bersatu dalam satu kalimat tauhid. Mereka juga mengajak untuk melawan ketidakadilan dan tirani. Tidak ada pekerjaan dan tugas yang lebih mulia dan utama selain tugas dakwah.¹⁵

Da'i adalah seseorang yang menyampaikan dakwah baik secara lisan, tulisan, maupun perbuatan yang disampaikan oleh individu, kelompok maupun organisasi. Da'i sering disebut dengan *mubaligh* (orang yang menyampaikan ajaran Islam), akan tetapi sebutan ini memiliki arti yang cukup sempit, dimana masyarakat kerap mengartikannya sebagai orang yang menyampaikan ajaran Islam secara lisan saja, seperti khatib, penceramah, dan sebagainya.

¹⁵ Lalu ahmad Zaenuri, "Eksistensi Da'i Dalam Tilikan Al-Quran", Tasamuh, Vol.11, No. 2, (2014), hal. 294-296

Sedangkan kata da'i sendiri memiliki arti yang lebih dalam yaitu siapaun yang menyatakan pengikut Nabi Muhammad hendaknya menjadi da'i dan segala hal yang dikerjakannya harus sesuai dengan hujah yang nyata dan kukuh. Sehingga wajib baginya untuk mengetahui kandungan dakwah baik dari sisi aqidah, syariah, maupun akhlak. Da'i juga harus mengetahui bagaimana cara menyampaikan dakwah tentang Allah, alam semesta, dan kehidupan. Serta dakwah yang disampaikan memberikan solusi terhadap problema dan metode-metode yang menjadikan agar pemikiran dan perilaku manusia tidak melenceng dari ajaran Islam.¹⁶ Berhasil atau tidaknya suatu dakwah tergantung dengan pribadi seorang da'i dan bagaimana cara da'i menempatkan diri dengan lingkungan *mad'u* (objek dakwah). Maka dari itu seorang da'i yang memiliki kepribadian yang menarik sangat mendukung keberhasilan dakwah yang disampaikan.

b. *Mad'u*

Secara etimologis, kata "*mad'u*" diartikan sebagai orang yang menjadi target atau objek dakwah. Secara terminologis, "*mad'u*" merujuk pada individu atau kelompok yang biasa disebut jamaah, yang sedang mengikuti ajaran agama dari seorang da'i, baik mereka

¹⁶ Muhammad Munir dan Wahyu Ilaih, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: KENCANA, 2006), hal. 17

itu orang yang dekat atau jauh, muslim atau non-muslim, laki-laki atau perempuan.¹⁷

Mad'u atau yang disebut sebagai sasaran dakwah, atau penerima pesan dakwah baik secara individu maupun kelompok, baik beragama Islam maupun tidak atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan. Kepada yang bukan beragama Islam dakwah bertujuan untuk mengajak atau mendekatkan diri kepada agama Islam. Sedangkan kepada orang-orang yang beragama Islam dakwah bertujuan meningkatkan kualitas iman, Islam, ihsan. Al-Quran menjelaskan ada tiga tipe *mad'u* yaitu: mukmin, kafir, dan munafik. Kemudian dari ketiga tipe tersebut *mad'u* dibagi lagi menjadi beberapa kelompok seperti orang mukmin terbagi menjadi tiga kelompok yaitu: *dzalim linafsih*, *muqtashid*, dan *sabiqun bilkhairat*. Kafir terbagi menjadi dua yaitu kafir *zimmi* dan kafir *harbi*. Menggolong *mad'u* sama saja menggolong manusia menjadi bebrbagai kelompok sepersaja menggolong manusia menjadi bebrbagai aspek seperti aspek profesi, ekonomi, dan lain-lain.¹⁸

Karakteristik *mad'u* menurut Al-Ghazali yang dikutip oleh Malik Idris yang menyatakan bahwa umat manusia terbagi menjadi tiga golongan, yaitu:

¹⁷ Rahmatullah, "Analisis Penerapan Metode Dakwah Berdasarkan Karakteristik Ma'u dalam Aktivitas Dakwah", *Mimbar*, Vol. 2, No.1, (2016), hal. 58

¹⁸ Muhammad Munir dan Wahyu Ilaih, *Manajemen Dakwah...*, hal. 132

1. Kaum awam, orang-orang awam, yang memiliki kemampuan berpikir sederhana, cenderung berpikir secara sederhana pula, sehingga mereka sulit memahami hakikat-hakikat mendalam. Mereka mudah percaya dan cenderung patuh. Kelompok ini perlu dihadapi dengan memberikan nasihat atau petunjuk.
2. Kaum pilihan yaitu, kelompok yang memiliki kemampuan berpikir yang kuat dan mendalam, serta mampu berpikir tajam dan mendalam, sehingga mereka perlu dihadapi dengan sikap memberikan penjelasan mengenai hikmah-hikmah.
3. Kaum penengkar, yakni kaum yang harus dihadapi dengan muadalah atau berdebatan untuk mencapai pemahaman Bersama tanpa adanya permusuhan dan kebencian.¹⁹

Dengan demikian dakwah dapat disampaikan oleh da'I kepada *mad'u* sesuai dengan karakteristik *mad'u* agar segala pesan dakwah Islam yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh objek dakwah tersebut.

c. Media Dakwah

Media dakwah dapat diatikan sebagai alat bantu dakwah. Dimana media dakwah merupakan salah satu penunjang tercapainya tujuan dakwah. Artinya proses dakwah tanpa adanya media dakwah tidak akan mencapai tujuan dakwah dengan

¹⁹ Rahmatullah (mengutip Malik Idris), *Analisis Penerapan...*, hal. 59

maksimal. Terdapat lima golongan media komunikasi dakwah yang dapat dimanfaatkan yaitu:

- Lisan, sebagai media dakwah merujuk pada penggunaan komunikasi verbal dalam menyampaikan pesan-pesan agama Islam kepada masyarakat. Dakwah lisan adalah salah satu metode tradisional dan efektif dalam menyebarkan ajaran Islam karena melibatkan interaksi langsung dan personal antara da'I dan *mad'u*. Contoh pemanfaatan lisan sebagai media dakwah adalah, khutbah, pidato, diskusi, seminar, obrolan sederhana yang dilakukan setiap ada kesempatan yang bertujuan untuk kebaikan pendengar, dan lain-lain.
- Tulisan, sebagai media dakwah merujuk pada penggunaan teks tertulis untuk menyampaikan pesan-pesan agama Islam kepada masyarakat. Dakwah melalui tulisan memiliki berbagai keunggulan dan dapat menjangkau *audiens* yang lebih luas dan beragam. Contoh media dakwah dari tulisan yaitu, buku-buku, majalah, surat kabar, dan lain-lain.
- Lukisan, sebagai media dakwah merujuk pada penggunaan seni visual untuk menyampaikan pesan-pesan agama Islam. Seni lukis dapat menjadi alat yang efektif dalam dakwah karena kemampuannya untuk

menyampaikan nilai-nilai spiritual dan moral melalui visual yang kuat dan estetis. Contohnya adalah lukisan, foto, komik islami, dan lain-lain.

- Akhlak, sebuah media yang disampaikan langsung melalui perbuatannya yang dapat dilihat langsung dan dipraktikkan.²⁰
- Audio Visual, media *audiovisual* merupakan sarana komunikasi yang meliputi *audio* (suara) dan *visual* (gambar). Media ini menyajikan informasi yang dapat disaksikan dan juga disaksikan gambar dan suara yang dari seseorang yang ingin menyampaikan informasi. Penggunaan media audio visual ini bertujuan untuk memperjelas penyampaian pesan dan informasi yang disampaikan kepada audiens.²¹ merujuk pada penggunaan teknologi *audiovisual*, seperti video, film, animasi, dan presentasi multimedia, untuk menyampaikan pesan-pesan agama Islam. Media ini menggabungkan elemen visual dan audio untuk menciptakan pengalaman yang lebih menarik dan mendalam bagi audiens. Contohnya pada film, televisi, radio, media online, dan lain-lain.

²⁰ Jasafat, *Konvergensi Media Dakwah*, (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2020), hal. 282-283

²¹ Damayanti, *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 33 Lebong*, (Jawa Tengah: CV. Tatakata Grafika, 2021), hal. 14

d. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah adalah mengaktualisasikan pesan-pesan dakwah Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini guna mengimplementasikan nilai-nilai agama sehingga terciptanya system kehidupan yang sesuai dengan kehendak Allah SWT. serta meningkatkan pemahaman, keimanan dan perilaku umat Islam menuju keridhaan Allah.

Jamaluddin Kaffie membagi tujuan dakwah dalam beberapa bagian yaitu, *pertama*, tujuan hakiki yaitu mengajak manusia untuk mengenal dan mempercayai Allah SWT. serta mengikuti petunjuk-Nya. *Kedua*, tujuan umum yaitu menyeru manusia untuk mengindahkan dan memenuhi seruan Allah dan Rasul-Nya. *Ketiga*, tujuan khusus adalah membentuk suatu masyarakat yang utuh atau *kaffah*. Rumusan tujuan ini mencakup Sebagian besar prinsip dasar ajaran Islam yaitu, iman, ibadah, ketundukan, pada hukum-hukum Allah dan terwujudnya kehidupan masyarakat yang islami. Berbeda dengan Jamaluddin Kaffie, Abdul Rosyad membagi tujuan dakwah dalam dua bagian, yaitu tujuan utama dan tujuan departemental. Pertama, terwujudnya system kehidupan dunia dan akhirat yang diridhai oleh SWT. Kedua, merupakan nilai-nilai yang dapat

mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan yang diridhai oleh Allah SWT.²²

e. Metode Dakwah

Metode dakwah adalah cara penyampaian pesan dakwah kepada *mad'u* (objek dakwah) baik kepada individu, kelompok, maupun organisasi masyarakat agar pesan-pesan yang disampaikan dapat diterima, diyakini, dan diamalkan. Dalam Al-Quran surah An-Nahl 16:125, yaitu:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan yang Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapatkan petunjuk”.²³

Metode dakwah terbagi menjadi tiga cakupan, yaitu:

1) Metode Al-Hikmah

²² Iftitah Jafar, *Tujuan Dakwah Dalam Perspektif Al-Quran*, MIQOT (Online), Vol. XXXIV No.2 (2010), hal. 287

²³ Syamsuddin AB, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta: KENCANA, 2016), hal.15

Sebagai metode dakwah, al-hikmah diartikan bijaksana, berakal budi yang mulia, dada yang lapang, hati yang bersih dan menarik perhatian orang terhadap agama atau Tuhan. Hikmah dalam dunia dakwah mempunyai posisi yang sangat penting dalam menghadapi *mad'u* yang beragam tingkatan, da'i memerlukan hikmah agar ajarannya dapat memasuki hati *mad'u* dengan mudah.

2) Metode Al-Mau'idza Al-Hasanah

Mau'idza hasanah dapat diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan pendidikan, kisah-kisah, berita gembira, peringatan, wasiyat yang bisa dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapat keselamatan dunia dan akhirat.

3) Metode Al-Mujadalah

Kata "*Jadala*" dapat diartikan menarik tali dan mengikatnya guna menguatkan sesuatu. Seperti orang yang berdebat bagaikan menarik dengan ucapan untuk meyakinkan lawannya dengan menguatkan pendapatnya melalui argumentasi yang disampaikan.²⁴

²⁴ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 244-256

C. Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah bahan yang diperlukan dan dipergunakan dalam berdakwah untuk mencapai tujuan berdakwah. Sumber pesan dakwah berasal dari Al-Quran dan Hadits, sejarah dan perjuangan Nabi, dan ilmu pengetahuan umum. Pesan dakwah secara umum terbagi menjadi tiga yaitu, Akidah (Iman), Syariah (Islam), dan Akhlak (Ihsan). Pesan-pesan dakwah ini semua berdasarkan dengan Al-Quran dan Hadits, sehingga dalam pelaksanaannya disampaikan secara profesional kepada objek dakwah sesuai dengan kebutuhan objek dakwah tersebut.²⁵ Oleh karena itu seorang da'i hendaknya mempelajari lebih dahulu terkait objek dakwah nya sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat mencapai tujuan yang baik.

Secara global materi dakwah dapat di bagi menjadi tiga bagian, yaitu:

a. Keimanan (*Aqidah*)

Secara etimologis *aqidah* berasal dari kata '*aqida-ya'qidu* '*aqdatan-aqidatan*. Kaitan antara kata '*aqdan*' dan '*aqidatan*' adalah keyakinan itu tersimpuk dengan kokoh di dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian. Jadi *aqidah* adalah sesuatu yang diyakini oleh seseorang.

²⁵ M. Rosyid Ridla, Afif Rifa'i, Suisyanto, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2017), hal. 39

Secara terminologis terdapat beberapa definisi *aqidah* menurut para ahli, yaitu:

Aqidah menurut Hasan Al-Banna adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menajdi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan. Hal ini sesuai dengan Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 103 yaitu,

وَلَوْ أَنَّهُمْ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَمَثُوبَةٌ مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ خَيْرٌ لَّو كَانُوا يَعْلَمُونَ ﴿١٠٣﴾

Artinya: “*Seandainya mereka benar-benar beriman dan bertaqwa, pahala dari Allah pasti lebih baik, seandainya mereka mengetahuinya*”

Menurut Abu Bakar Jabir al-Jazairy *aqidah* adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu, dan fitrah. Kebenaran itu dipraktikan oleh manusia di dalam hati serta diyakini kesahihan dan keberadaannya secara pasti dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu.²⁶

b. Hukum (*Syariah*)

Secara etimonologis kata *syariah* berarti “jalan ke sumber air” dan “tempat orang-orang minum”. Orang Arab menggunakan istilah ini khususnya dengan pengertian “jalan setapak menuju

²⁶ Muhammad Amri, La Ode Ismail Ahmad, Muhammad Rusmin, *Aqidah Akhlak*, Jurnal Ilmiah, Vol.10 (2018), hal. 2-3

sumber air yang tetap dan diberi tanda yang jelas sehingga tampak oleh mata”. Dengan pengertian tersebut Syariah berarti suatu jalan yang harus dilalui.²⁷ Di dalam Al-Quran arti kata “*Syariah*” adalah jalan terang menuju kemenangan, kata ini muncul sebanyak lima kali di dalam Al-Quran. Al-Quran menggunakan kata *syara'a*, *syir'ah*, dan *syari'ah* untuk menunjukkan makna akidah-tauhid, hukum-hukum dan peraturan, dan adab dan akhlak.

Secara terminologi syariah adalah sesuatu aturan Allah SWT. dari hukum-hukum yang ditetapkan dengan argumentasi-argumentasi hukum Islam seperti *ijma'*, *qiyas*, dan dalil-dalil yang lain. Menurut Sa'id al-Ashnawi, istilah syariah digunakan dalam pengertian jalan Allah (*the way of God*), yang diwahyukan dalam Al-quran, lalu aturan-aturan yang termuat dalam hadits, selanjutnya tafsir, pendapat-pendapat, ijtihad (*personal opinion*), fatwa ulama (*religious opinion*), dan keputusan-keputusan hakim.²⁸

Adapula dalam surah Al-Ahzab yang menjelaskan tentang hukum yang telah ditetapkan oleh Allah dan Rasul-Nya.

وَمَا كَانَ لِمُؤْمِنٍ وَلَا مُؤْمِنَةٍ إِذَا قَضَى اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَمْرًا أَنْ يَكُونَ لَهُمُ

الْخَيْرَةُ مِنْ أَمْرِهُمُ وَمَنْ يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ ضَلَّ ضَلًّا مُبِينًا ﴿٣٦﴾

²⁷ Wati Rahmi Ria, Muhammad Zulfikar, *Ilmu Hukum Islam*, (Bandar Lampung: Gunung Pesagi, 2017), hal. 1-2

²⁸ Izomiddin, *Falsafah Syariah Hukum Islam*, (Jakarta: Kencana, 2023). hal.1-2

Artinya: “Tidaklah pantas bagi mukmin dan mukminat, apabila Allah dan Rasul-Nya telah menetapkan suatu ketentuan, akan ada pilihan (yang lain) bagi mereka tentang urusan mereka. Siapa yang mendurhakai Allah dan Rasul-Nya, sesungguhnya dia telah tersesat dengan kesesatan yang nyata.”

Dalam surah ini menjelaskan bahwa ketika Allah dan Rasul-Nya telah menetapkan suatu hukum atau ketentuan, seseorang mukmin, baik laki-laki maupun perempuan, tidak memiliki pilihan lain kecuali menaati hukum.

c. Budi Pekerti (*Akhalak*)

Secara etimologis *akhalak* adalah jamak dari kata *khulq* atau *al-khulq* yang artinya secara bahasa adalah budi pekerti, perangai dan tingkah laku atau tabiat.²⁹

Secara terminology terdapat beberapa definisi tentang *akhlak* yaitu:

- a. Menurut Ibn Maskawih, seorang pakar dalam bidang *akhlak*, dalam kitabnya *Tahzib al-Akhlak wa Tahhir al-A'raq* menyatakan: Sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorong untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

²⁹ Muhiyi Shubhie, *Pendidikan Agama Islam Akidah Akhlak*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023), hal.2

b. Imam al-Ghazali, dikenal sebagai hujjat al-Islam karena kepiawannya dalam membela Islam dari berbagai paham yang dianggap menyesatkan, pada *Ihya' Ulim al-Din* menyatakan: Sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.³⁰

Dari definisi di atas terdapat 5 (lima) ciri yang terdapat dalam perbuatan akhlak, yakni:

- Akhlak adalah sesuatu yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang, sehingga menjadi kepribadian.
- Akhlak adalah sesuatu yang dilakukan dengan mudah dan tanpa pemikiran. Dalam hal ini akal pikiran yang bersangkutan tetap sehat.
- Akhlak adalah sesuatu yang timbul dari diri seseorang yang mengerjakan tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar.
- Akhlak adalah sesuatu yang dilakukan dengan sesungguhnya, bukan main-main atau karena sandiwara.

³⁰ Akilah Mahmud, *Akhlak Islam Menurut Ibnu Miskawah*, Jurnal Aqidah, Vol. VI, No. 1, (2020), hal 86-88

- Akhlak yang baik adalah sesuatu yang dilakukan secara ikhlas semata karena Allah.

Dalam surah Al-Luqman ayat 17-19 menjelaskan tentang berakhlak baik seperti bersabar, tidak sombong dan selalu mengiatkan pada kebaikan.

يٰٓبَنِيَّ اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوْفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ
 اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْر (۱۷) وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْاَرْضِ مَرَحًا
 اِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُوْرٍ (۱۸) وَاَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ
 اِنَّ اَثَرَ الْاَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيْرِ (۱۹)

Artinya: “Wahai anakku, tegakkanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar serta bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (harus) diutamakan. Dan janganlah kamu memalingkan wajahmu dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan dibumi ini dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi sangat membanggakan diri. Berlaku Wajar dalam berjalan dan lembutkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah kedelai”

Surah Al-Luqman ayat 17-19 memiliki keterkaitan erat dengan konsep akhlak dalam Islam. Dan menjelaskan bagaimana cara berinteraksi antara manusia.

D. Tugas dan Fungsi Dakwah

Berbicara tentang tugas dan fungsi dakwah merupakan dua hal yang tidak luput dari kata dakwah. Tugas dakwah harus dilakukan secara baik sehingga dakwah yang disampaikan dapat berfungsi dengan baik untuk menyebarkan agama Islam baik secara individu maupun kelompok sehingga tidak terputusnya dakwah Islam dari generasi ke generasi berikutnya. Maka penyebaran agama Islam tidak terbatas oleh jarak maupun waktu.

Adapun tugas dan fungsi dakwah menurut Sayyid Quthub yang dikutip oleh A. Ilyas Ismail. Menurut Quthub ada tiga tugas dan fungsi dari dakwah yaitu: menyampaikan ajaran Islam (*Al-Tabligh wa Al-Bayan*), melakukan pemberdayaan nilai-nilai Islam (*Al-amr bi Al-ma'ruf*) dan contoh sosial (*Al-nahyi Al-mungkar*), menempas kejahatan melalui perang suci (*Al-Jihad fi Sabilillah*).³¹

Adapun penjelasan dari ketiga tugas dan fungsi dakwah menurut Sayyid Quthub:

- a. Menyampaikan ajaran Islam (*Al-Tabligh wa Al-Bayan*)

³¹ Baharuddin Ali, *Tugas dan Fungsi Dakwah Dalam Pemikiran Sayyid Quthub*, Jurnal Dakwah Tabligh, Vol.15, No.1, Juni (2014), hal. 128

Pada prinsipnya, setiap nabi dan rasul Allah memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan kebenaran agama (*risalah*) kepada umatnya. Tugas dan kewajiban untuk menyampaikan kebenaran dalam konteks agama disebut sebagai tabligh. Konsep dasar dari tabligh adalah usaha untuk menyampaikan ajaran ilahi kepada manusia, dengan kata lain, bagaimana ajaran ilahi itu diinformasikan, disebarkan, dan diajarkan kepada orang lain dengan maksud memberikan pencerahan intelektual dan ketenangan spiritual. Menurut ahli bahasa Al-Ashfahani, tabligh merujuk pada kegiatan menyampaikan kebenaran agama secara lisan.

- b. Melakukan pemberdayaan nilai-nilai Islam (*Al-amr bi Al ma'ruf*)

Menegakkan kebenaran dan mencegah kemungkaran adalah kewajiban dari umat Islam, baik sebagai individu maupun kelompok dan ini ciri khas yang membedakan umat agama Islam dengan umat agama yang lain. Umat Islam adalah umat yang peduli terhadap kebaikan dan petunjuk Allah, mereka selalu bekerja sama dan bersatu dalam membangun kebaikan serta melawan kejahatan. Dalam surah Al-Imaran ayat 110 menjelaskan bahwa manusia memiliki tiga kewajiban, pertama, Amar ma'ruf

adalah usaha dalam mendorong perilaku manusia dalam kebaikan sesuai dengan ajaran Islam. Kedua, nahi Mungkar, kebalikan dari amar ma'ruf yaitu mencegah manusia dari kemungkaran. Ketiga, iman kepada Allah SWT. yang merupakan dasar dari amar ma'ruf nahi mungkar.

c. Perang suci (*Al-Jihad fi Sabilillah*)

Perang suci (*Al-Jihad fi Sabilillah*) atau jihad dianggap sebagai kewajiban atau tugas penting dalam Islam. Jihad dipahami sebagai usaha sungguh-sungguh yang melibatkan semua kemampuan yang dimiliki, baik dalam masa perang maupun damai, dengan menggunakan kata-kata atau tindakan apa pun untuk meninggikan kalimat Allah dan memuliakan agama-Nya. Menurut Sayyid Quthub, *jihad fi sabilillah* merupakan salah satu tugas dan fungsi dakwah seperti tabligh, *amar ma'ruf* dan *nahi mungkar*, jihad merupakan sebuah kewajiban kepada seluruh muslim terutama para da'i. Dakwah merupakan usaha dalam menegakkan sistem Allah dalam kehidupan manusia menggantikan sistem-sistem yang lain tentu nya tidak cukup hanya dengan tabligh saja, melainkan kadang kala diperlukannya jihad.³²

³² Ibid, hal.128-132

E. Strategi Dakwah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi adalah taktik yang digunakan untuk melaksanakan kebijakan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Dengan demikian, strategi merupakan rangkaian keputusan dan tindakan yang dirancang untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam konteks dakwah, strategi juga bisa diartikan sebagai pola pikir seorang da'i yang bertujuan untuk mengubah perilaku atau sifat mad'u. Pada pelaksanaan dakwah, seorang da'i sebaiknya menggunakan strategi dakwah yang bijaksana agar pesan yang disampaikan dapat diterima oleh mad'u.

Dalam dakwah yang berkaitan dengan komunikasi Islam terdapat beberapa macam gaya berbicara yang sesuai dengan etika penyampaian komunikasi dalam Islam yaitu:

1. Qaulan Ma'ruf, yaitu perkataan yang terpuji, sopan dan tidak menyinggung.
2. Qaulan Sadisi yaitu, yaitu perkataan yang benar, jujur dan tidak ada manipulatif.
3. Qaulan Layyina, yaitu perkataan yang penuh dengan keramahan, kelembutan sehingga nyaman didengar serta menyentuh ke hati.
4. Qaulan Baligha, yaitu perkataan yang efektif dan komunikatif, sehingga mudah membekas kedalam jiwa.
5. Qaulan Masyura, yaitu perkataan yang jelas dan mudah dipahami.
6. Qaulan Karima, yaitu perkataan yang sangat mulia.

Strategi dakwah sendiri dapat dibagi menjadi tiga:

1. Strategi Sentimental, yang bertujuan menggerakkan hati mad'u melalui nasihat dan pelayanan yang baik.
2. Strategi Rasional, yang mendorong mad'u untuk berfikir dan merenung.
3. Strategi Indrawi, yang menggunakan pengalaman langsung atau eksperimen untuk menyampaikan pesan dakwah.³³

Di era perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih maka dakwah tidak hanya dilakukan melalui tatap muka melainkan dakwah dapat memanfaatkan sosial media. Dalam penyampaian dakwah melalui sosial media, para da'i diharapkan agar dapat memperhatikan tingkat pemahaman mad'u serta mengutamakan menggunakan bahasa yang baik agar tidak terjadinya kesalah pahaman sehingga tidak tersampainya pesan dakwah.

F. YouTube

YouTube merupakan sebuah situs web video sharing yang populer yang dapat memuat, menonton, dari berbagai klip yang dapat diakses secara gratis. Didirikan pada february 2005 oleh 3 orang mantan karyawan *PayPal*, tiga orang tersebut adalah Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Terdapat tiga lokasi yang merupakan markas besar

³³ Saidati Ismaha Rifda, *Penerapan Strategi Komunikasi Dalam Dakwah, Dakwah dan Komunikasi*, (2020), hal.3

YouTube yaitu San Bruno, Kalifornia dan Amerika Serikat. Video pertama yang di unggah di *YouTube* yaitu pada tanggal 23 April 2005. Video yang biasanya dimuat oleh pengguna yaitu berupa video klip film, musik, TV, serta video buatan para pengguna sendiri. Video yang di unggah oleh pengguna dapat dinikmati oleh seluruh pengguna lain yang ada diseluruh dunia. Hal ini dapat dikatakan bahwa *YouTube* merupakan database video terbesar dan populer yang ada di internet atau bahkan yang lebih lengkap dan variative.

YouTube memiliki lebih dari satu miliar pengguna, hampir sepertiga dari semua pengguna internet, diperkirakan pengguna *YouTube* pertahun 2024 ini sebanyak 2.70 miliar. Disetiap harinya penggunanya menonton ratusan juta video di *YouTube* secara keseluruhan. *YouTube* dapat memiliki miliaran penayangan secara keseluruhan, diperkirakan pengunjung *YouTube* berusia 18-34 dan 18-19 tahun. Saat ini pula *YouTube* memiliki beberapa produk yang berkaitan yaitu *YouTube Kids*, *YouTube Musik*, *YouTube Premium*, *YouTube Shorts*, dan *YouTube TV*.³⁴

G. Animasi Rarra

Animasi merupakan bidang seni yang menggabungkan elemen seni dengan teknologi. Sebagai bidang seni, animasi tunduk pada prinsip dan aturan yang menjadi dasar ilmu tersebut, yaitu prinsip-prinsip

³⁴ Fatty Faiqah, Muh. Nadjib, Andi Subhan Amir, *YouTube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makasarvidgram*, Jurnal Komunikasi KAREBA, Vol.5 No.2 Juli-Desember (2016), hal. 259-260

animasi. Teknologi berperan mendukung bidang ini melalui perangkat yang dapat merekam hasil karya animasi, seperti kamera film atau video, perekam suara, perangkat lunak komputer, dan sumber daya manusia. Semua elemen ini bekerja sama untuk menghasilkan sebuah karya seni.³⁵

Rarra merupakan serial *spin-off* dari Nussa dan Rarra merupakan sebuah serial animasi Indonesia yang di produksi oleh *The Little Giantz Studio* ditayangkan di laman *YouTube* Nussa Official. Karakter Rarra yang merupakan gambaran dari adik Nussa yang ceria dan menggemaskan. Rarra diberkahi dengan kreativitas dan rasa keingintahuan yang besar. Dalam animasi tersebut Rarra kerap didukung dengan adanya kucing peliharaannya Anta, bersama Anta Rarra melakukan petualangan kreatif dan menyenangkan. Adapula karakter Abba, Umma, dan Nussa yang selalu memberikan pesan dakwah yang sesuai dengan Al-Quran dan Hadits Rasulullah SAW. Serta berbagai karakter pendamping yaitu teman-teman Rarra³⁶

H. Teori Agenda Setting

Teori *agenda setting* membahas pengaruh signifikan media massa dalam menentukan prioritas isu bagi orang-orang yang menerima informasi tersebut. Informasi yang disampaikan oleh media tidak hanya berfungsi sebagai sumber pengetahuan bagi masyarakat, tetapi

³⁵ Partono Soeyanto, *Animiasi 2D*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), hal. 1

³⁶ RARRA, *little giants*, <https://littlegiantz.com/portfolio/cerita-rarra/>, diakses pada 12

juga memiliki potensi untuk mengubah gaya hidup, perilaku, atau sikap mereka.³⁷ Dalam hal ini peneliti menggunakan teori *agenda setting* bertujuan untuk dapat menganalisis bagaimana NEW SERIES “RARRA” memprioritaskan topik-topik dakwah tertentu dan bagaimana hal ini mungkin membentuk pemahaman penonton tentang isu-isu agama dan moral yang penting.

Media berperan besar dalam membentuk opini dan sikap publik. Penelitian ini dapat mengkaji bagaimana pesan dakwah yang disampaikan dalam animasi mempengaruhi pandangan dan sikap penonton terhadap nilai-nilai agama dan moral yang diusung dalam serial tersebut. Dengan teori *agenda setting*, penelitian dapat mengevaluasi sejauh mana pesan dakwah dalam animasi ini berhasil menjadi agenda utama bagi penontonnya. Hal ini termasuk dalam menilai efektivitas pesan dalam mengubah atau memperkuat perilaku dan sikap penonton.

NEW SERIES “RARRA” mungkin ditargetkan untuk audiens tertentu, seperti anak-anak dan keluarga. Teori *agenda setting* membantu memahami bagaimana pesan-pesan dakwah yang disampaikan relevan dan sesuai dengan kebutuhan serta minat penontonya, serta bagaimana pesan tersebut menetapkan agenda pribadi dan sosial mereka. Animasi merupakan bentuk media yang

³⁷ Kharisma Nasionalita, *Relevansi Teori Agenda Setting Dalam Dunia Tanpa Batas*, Jurnal Ilmiah Komunikasi MAKNA, Vol. 5, No.2, (2015), hal. 158

menarik dan efektif, terutama bagi anak-anak. Teori *agenda setting* memungkinkan penelitian untuk mengeksplorasi bagaimana media animasi digunakan untuk menetapkan agenda dakwah, dan bagaimana efektivitasnya dibandingkan dengan bentuk media lainnya. Penelitian ini akan memberikan wawasan spesifik tentang bagaimana NEW SERIES “RARRA” sebagai media massa mengatur agenda dakwah, dan bagaimana pesan-pesan tersebut diterima dan diinternalisasi oleh penonton.



BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sutupo Arief menyimpulkan beberapa pengertian pendekatan kualitatif: (1) mendeskripsikan dan menganalisis sebuah peristiwa, aktivitas, kepercayaan dan persepsi baik secara individu maupun kelompok. (2) sebuah aktivitas untuk menganalisis penafsiran dari para informan terhadap persepektifnya yang majemuk, berbeda dan dinamis. (3) bersifat menggambarkan, mengungkapkan dan menjelaskan.³⁸

Penelitian ini menganalisis dakwah dalam series animasi Rarra yang bisa menjadi inspirasi dalam pendidikan agama untuk anak-anak dengan mengumpulkan data, kemudian data yang diperoleh dijabarkan menggunakan kata-kata atau kalimat sehingga dapat menjadi sebuah wacana yang merupakan kesimpulan dari analisis tersebut

Jenis penelitian ini adalah analisis isi pada series Rarra. Analisis isi didefinisikan oleh Atherton dan Klemmack yang dikutip oleh Irawan Suhartonoi yaitu sebuah studi yang mengartikan komunikasi verbal. Bahan yang dipejari dapat berupa bahan yang diucapkan maupun

³⁸ | Wayan Suwendra. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: NILACAKRA, 2018), hal. 5

bahan yang dituliskan.³⁹ Analisis ini dapat menganalisis segala bentuk komunikasi dari berbagai media seperti isi film, buku, berita, puisi, lukisan, cerita dan sebagainya.

Jenis penelitian ini cocok digunakan dalam penelitian ini karena dapat memudahkan dalam menganalisis dakwah yang ada dalam series “RARRA”. Sehingga pesan yang terdapat dalam series tersebut dapat lebih mudah dianalisa oleh penelii. Analisis isi banyak digunakan dalam menganalisis suatu pesan karena dalam analisis isi dapat menjawab “*what, to who and how*” dari proses komunikasi.⁴⁰

B. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sebuah permasalahan yang diteliti. Objek penelitian merupakan sifat atau keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan yang dimaksud bisa berupa sifat, kuatitatif, dan kualitatif yang bisa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, dan simpati-antipati.⁴¹ Pada penelitian ini yang merukan objek penelitian adalah pesan dakwah.

C. Subjek Penelitian

Menurut Muhammad Idrus subjek penelitian adalah benda, individu atau organisasi yang diperlukan oleh peneliti untuk

³⁹Irawan Suhatonoi, *Metode Penelitian Sosial, Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial lainnya*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hal.72

⁴⁰Eriyanto, *Analisis Isi, Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal.32

⁴¹Surokim, dkk, *Riset Komunikasi Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula*, (Jawa Timur: Pusat Kajian Komunikasi Publik, 2016), hal.132

menghasilkan informasi dalam mengumpulkan data penelitian.

⁴²Dalam penelitian ini yang merupakan subjek penelitian adalah Animasi Series “RARRA” yang berjumlah 16 (enam belas) episode.

D. Sumber Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dibagi menjadi dua sumber yaitu primer dan skunder.

1) Data Primer

Menurut Bungin data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama pada objek penelitian.⁴³

Sedangkan menurut Amirin, data primer adalah data yang diperoleh dari sumber Asli yang memiliki informasi dari data penelitian. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil observasi/pengamatan langsung terhadap isi pesan dakwah pada NEW SERIES “RARRA”.

2) Data Skunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data kedua dari data yang dibutuhkan.⁴⁴ Adapun sumber data sekunder terdiri dari berbagai literatur bacaan yang memiliki relevansi dengan kajian ini seperti jurnal ilmiah, skripsi, artikel dan situs internet.

⁴² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009) hal. 91

⁴³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 122

⁴⁴ Ibid. hal. 122

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah metode atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik menunjukkan suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda tetapi hanya dapat dilihat penggunaan melalui: angket, wawancara, pengamatan, ujian (test), dokumentasi. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan tergantung dari masalah yang dihadapi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter dan data yang relevan penelitian⁴⁵

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode yang mengumpulkan sumber-sumber non-manusia, seperti dokumen dan bahan statistik. Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang tidak langsung melibatkan subjek penelitian secara langsung.⁴⁶

Data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi dapat berasal dari berbagai jenis dokumen, seperti dokumen tertulis (arsip, catatan harian, catatan khusus, laporan, surat, dan sejenisnya), dokumen

⁴⁵ Riduwan, *Skala Pengukuran Variable-Variable Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal.31

⁴⁶ Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Sosial Lainnya*, cet, 8, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 70

terekam (rekaman kaset, CD, video, film, dan sejenisnya), dokumen verbal (cerita rakyat, dongeng, dan sejenisnya), serta dokumen material (artefak, alat-alat rumah tangga, buku koleksi pribadi, perhiasan, kendaraan, rumah tempat tinggal, dan lain sebagainya).⁴⁷Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari *softcopy* video NEW SERIES “RARRA”. Data yang dianalisis mencakup 16 episode dalam series tersebut.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan penggunaan indera. Pengamatan atau observasi berarti memperhatikan dengan seksama. Dalam konteks penelitian, observasi diartikan sebagai metode pencatatan sistematis terhadap perilaku dengan mengamati secara langsung perilaku individu atau kelompok yang sedang diteliti. Terdapat tiga jenis observasi: partisipatif, terus atau tersamar, dan tak terstruktur. Observasi dapat didefinisikan sebagai pengamatan dan pencatatan gejala yang tampak secara sistematis. Observasi dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Dimana observasi secara langsung dilakukan pengamatan terhadap objek

⁴⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Kalimantan Selatan: Antasari, 2011), hal.72

penelitiannya di tempat terjadinya peristiwa terhadap objek penelitian. Sedangkan observasi tidak langsung dilakukan dengan memanfaatkan perantara alat tertentu, seperti rekaman video, film, rangkaian slide dan foto.⁴⁸ Dalam penelitian ini, metode observasi dilakukan dengan mengamati video NEW SERIES “RARRA” melalui penayangan setiap episodenya.

F. Teknik Analisis Data

Jenis penelitian ini adalah analisis isi terhadap pesan dakwah dalam NEW SERIES “RARRA”. Bahan yang dipelajari bisa berupa materi yang disampaikan secara lisan maupun tulisan. Analisis isi didefinisikan sebagai teknik penelitian yang menghasilkan inferensi yang dapat diandalkan dan valid dengan mempertimbangkan konteksnya. Analisis isi berkaitan dengan komunikasi atau isi dari komunikasi tersebut.

Analisis data adalah proses menganalisis data yang telah dikumpulkan oleh peneliti menggunakan metodologi tertentu. Pada tahap ini, data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti observasi dan dokumentasi, serta data lain yang mendukung, dikumpulkan dan dianalisis menggunakan analisis kualitatif. Penelitian ini akan menggambarkan topik penelitian sesuai dengan kenyataan. Selama tahap ini, peneliti akan mencatat pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam NEW SERIES “RARRA”.

⁴⁸ Ibid. Hal. 80

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Channel *YouTube* Nussa Official

The Little Giant Studio berlokasi di Jakarta, tepatnya di Jalan Cilandak No. 1. Studio ini memiliki motto "*What we do, we do best*" dan didirikan oleh tim yang luar biasa dari para spesialis industri CG internasional. Tim ini menggabungkan lebih dari 15 tahun pengalaman dalam menciptakan IP, serial TV, dan film panjang, serta terlatih untuk memahami dan memenuhi kebutuhan produksi berkualitas tinggi dan kuota. Staf dan fasilitas *Little Giantz* diketahui memenuhi standar internasional dalam hal komunikasi, manajemen proyek, pekerjaan berkualitas tinggi, etika kerja profesional, efektivitas, dan efisiensi. Mereka menangani berbagai proyek dengan pendekatan global. Serial animasi dalam channel *YouTube* Nussa Official merupakan sebuah animasi yang diproduksi oleh *The Little Giantz*.⁴⁹

⁴⁹ Little Giantz, "Cerita Kami", Little Giantz, di akses dari <https://littlegiantz.com/id/our-story/>, pada tanggal 02 Juli 2024, pukul 14.35

Gambar 4.1. Logo *The Little Giantz Studio*

terdapat beberapa serial animasi seperti: Nussa-Season 1-3, Rarra-Cerita Rarra, Trungtung-Trungtung Series.⁵⁰

Gambar 4.2. Channel *YouTube* Nussa Official



Series animasi RARRA mengisahkan kehidupan keseharian Rarra secara khusus. Dimana karakter Rarra yang berusia 5 tahun yang memiliki sifat ceria, pemberani, aktif, dan berimajinasi tinggi. Rarra memiliki abang bernama Nussa, adapun karakter seorang ibu yang disapa Umma dan karakter ayah yang disapa Abba. Rarra juga memiliki hewan peliharaan yaitu seekor kucing yang berwarna abu-abu yang bernama Anta. Disekolah Rarra memiliki teman baik yaitu Nur yang bersifat lemah lembut.

Pada tanggal 28 Januari 2022 teaser pertama series animasi Rarra yang berdurasi 52 detik ditayangkan di channel *YouTube*

⁵⁰ Hasil observasi peneliti di Channel *YouTube* Nussa Official, 7 Juli 2024, pukul 03.56

Nusa Official yang ditayangkan lebih dari 1,6 juta penonton dengan 10 ribu like dan 337 komentar.⁵¹ Dapat dilihat bahwa series ini menarik perhatian dari penikmat animasi Nusa dan Rarra. Pada tanggal yang sama episode pertama Series Animasi Rarra ditayangkan dengan judul NEW SERIES “RARRA”: TELUR AJAIB.

Gambar 4.3. NEW SERIES “RARRA”: TELUR AJAIB.



B. Teknik Pengemasan Pesan Dakwah

Teknik pengemasan pesan dakwah dalam seri animasi seperti Rarra bisa melibatkan beberapa strategi untuk memastikan pesan disampaikan dengan efektif dan menarik

⁵¹ Hasil observasi peneliti di Channel *YouTube* Nussa Official, 7 Juli 2024, pukul 04.29

bagi audiens yang dituju. Terdapat beberapa strategi yang digunakan seperti:

1. Cerita yang menarik,

Menggunakan plot yang menarik dan karakter yang kuat untuk menarik perhatian komunikan (*Mad'u*). Cerita yang baik akan membuat penonton terlibat dan lebih menerima pesan yang disampaikan.

2. Visual yang menarik

Desain karakter dan animasi yang menarik dapat membantu menyampaikan pesan dakwah dengan efektif. Warna, gerakan dan detail visual yang kreatif, dapat menambah daya tarik pada series.

3. Dialog yang natural

Dialog yang ditulis dengan baik dan terdengar natural dapat membuat pesan dakwah lebih mudah diterima. Menghindari penggunaan bahasa yang terlalu formal atau kaku bisa membantu pesan terasa lebih dekat dengan komunikan (*Mad'u*).

4. Integrasi nilai-nilai islami

Menyisipkan nilai-nilai islami dalam cerita dan karakter tanpa terkesan menggurui. Misalnya, menampilkan karakter yang menunjukkan akhlak yang baik, kejujuran,

kedermawanan dan nilai-nilai positif lainnya dalam kehidupan sehari-hari.

5. Situasi yang relevan

Mengangkat situasi dan masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari komunikan (*Mad'u*), sehingga pesan dakwah terasa lebih relevan dan aplikatif.

6. Penggunaan humor

Humor bisa menjadi alat yang efektif untuk menyampaikan pesan dakwah. Cerita yang lucu namun tetap bermakna dapat membuat komunikan (*Mad'u*) lebih mudah mengingat pesan yang disampaikan.

7. Penyampaian bertahap

Mengemas pesan dakwah secara bertahap dan tidak langsung memberatkan penonton dengan banyak informasi sekaligus. Pesan yang disampaikan sedikit demi sedikit dalam setiap episode bisa lebih efektif.

Mengemas pesan dakwah dalam bentuk animasi seperti NEW SERIES “RARRA” memerlukan kreativitas dan pemahaman mendalam tentang komunikan (*Mad'u*) untuk memastikan pesan dapat disampaikan dengan efektif dan diterima dengan baik.

C. Analisis Pesan Dakwah Dalam Animasi NEW SERIES “RARRA”

Dalam NEW SERIES “RARRA” terdapat 16 (enam belas) episode dalam satu series yang di tayangkan pada channel *YouTube* Nussa Official. Setiap episode memiliki kisah yang berbeda serta pesan dakwah yang berbeda pula. Cerita dikemas dengan alur yang menarik dan bahasa yang mudah dipahami oleh anak-anak, yang tujuannya dapat menarik anak dalam memahami pesan dakwah yang ditayangkan dalam NEW SERIES “RARRA”.

Berikut adalah konten yang akan diteliti dalam penelitian ini:

Tabel 4.1 Konten NEW SERIES “RARRA”

No.	JUDUL	DURASI (menit)	KET.
1.	NEW SERIES "RARRA": TELUR AJAIB	05:44	6,2 juta x ditonton like 37rb
2.	NEW SERIES "RARRA": POPCORN PELANGI	05:47	5,3 juta x ditonton like 30rb 823 komentar
3.	NEW SERIES "RARRA": INSYAALLAH	05:51	2,8 juta x ditonton like 19rb 438 komentar
4.	NEW SERIES "RARRA": HADIAH DARI RARRA	05:51	2,8 juta x ditonton like 20rb 442 komentar

5.	NEW SERIES "RARRA": PAKET BU	05:57	4,9 juta x ditonton like	33rb 0 komentar
6.	NEW SERIES "RARRA": PANEN SAYUR	05:53	4,8 juta x ditonton like	28rb 0 komentar
7.	NEW SERIES "RARRA": DIJAMIN SURGA	05:50	4,1 juta x ditonton like	22rb 516 komentar
8.	NEW SERIES "RARRA": NURUT SAMA ABBA	05:52	5,6 juta x ditonton like	27rb 0 komentar
9.	NEW SERIES "RARRA": AWAS LICIN	05:49	6,5 juta x ditonton like	25rb 0 komentar
10.	NEW SERIES "RARRA": JANGAN TIDUR SETELAH SUBUH	05:55	4,1 juta x ditonton like	21rb 0 komentar
11.	NEW SERIES "RARRA": TEMAN SPESIAL	05:51	6,5 juta x ditonton like	28rb 618 komentar
12.	NEW SERIES "RARRA": SETENGAH BIJI KURMA	05:52	2,9 juta x ditonton like	15rb 0 komentar
13.	NEW SERIES "RARRA": ADAB MENASEHATI	05:48	3,2 juta x ditonton like	16rb 0 komentar
14.	NEW SERIES "RARRA": JANGAN MENDUHUH	05:57	5,2 juta x ditonton like	17rb 0 komentar

15.	NEW SERIES "RARRA": MAAF PART 1	06:13	3 juta x ditonton 0 komentar	17rb like
16.	NEW SERIES "RARRA": MAAF PART 2	06:11	2,4 juta x ditonton like	14rb 0 komentar

Dari daftar episode diatas maka peneliti akan menganalisis pesan dakwah dari setiap episodennya:

Tabel 4.2 Analisis Pesan Dakwah Dalam Animasi Berjudul NEW SERIES "RARRA": TELUR AJAIB

Judul	Waktu	Argumentasi	Pesan Dakwah
	(01:10)	Umma "Jangan lupa salat ya"	QS. Tha-ha:32 "dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan salat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepada mu. Dan akibat (yang baik) itu bagi orang yang bertakwa"
NEW SERIES "RARRA": TELUR AJAIB	(02:38- 02:52)	Rarra "Umma... Rarra boleh bantuin gak? Umma "Masyaallah, makasih banyak ya sayang, tapi umma udah mau selesai" Rarra "Oh gitu ya Umma"	Pentingnya mengambil ini siatif untuk membantu dan selalu mengucapkan syukur serta menghargai niat baik orang lain.
	(03:32- 04:11)	Rarra "Beneran Umma, Masyaallah, keren ya Umma, telur sekecil ini manfaatnya banyak" Umma "Itulah ciptaan Allah Ra, sesuai takarannya. Sempurna tidak ada	Mengagumi ciptaan Allah, memahami kebesaran dan kesempurnaan-Nya, serta selalu bersyukur atas segala nikmat yang diberikan.

		yang sia-sia. Dalam Al-Quran surah Al-Qamr ayat 49 "sesungguhnya kami menciptakan sesuatu menurut takarannya" untuk itu kita harus bersyukur untuk segala nikmat yang Allah berikan kepada kita baik makanan, minuman dan semuanya	
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Tabel 4.3 Analisis Pesan Dakwah Dalam Animasi Berjudul NEW SERIES "RARRA": POPCORN PELANGI

Judul	Waktu	Argumentasi	Pesan Dakwah
NEW SERIES "RARRA": POPCORN PELANGI	(03:06)	Rarra "Bismillahirrahmanirrahim" sambil memasukan <i>popcorn</i> kedalam mulut	Dalam hadits Nabi Muhammad SAW bersabda "Apabila salah seorang diantara kamu makan, hendaklah dia menyebutkan nama Allah (membaca Bismillah). Jika dia lupa (membaca bismillah) di awal, maka hendaklah dia mengucapkan <i>Bismilla fi awwalihi wa akhirihi</i> (dengan menyebut nama Allah pada awalnya dan akhir)" HR. Abu Daud dan Tarmizi
	(03:55-04-19)	Umma "Masyaallah, Rarra sini deh" Rarra "Iya Umma" Rarra berjalan keluar rumah menyusul Umma	Mempercayai dan mengagungi keindahan dan kesempurnaan ciptaan Allah yang indah, mengingatkan kita

		Rarra "Masyaallah pelangi, itu pelangi yang Umma?" Umma "Iya ra, ciptaan Allah selalu indah dan sempurna, ya salah satunya munculnya pelangi sehabis hujan reda"	akan kebesarannya
	(04:29-04:54)	Umma "Rarra tau gak, kalau kita melihat sesuatu yang mengagumkan ada bacaan doanya?" Rarra "hah doanya gimana Umma?" Umma " رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ قَنِينَا عَذَابَ النَّارِ	Membaca doa ketika melihat sesuatu yang indah adalah bagian dari akhlak yang baik dalam Islam. Hal ini membantu membangun kesadaran spiritual dan menguatkan hubungan pribadi dengan Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 4.4 Analisis Pesan Dakwah Dalam Animasi Berjudul NEW SERIES "RARRA": INSYAALLAH

Judul	Waktu	Argumentasi	Pesan dakwah
NEW SERIES "RARRA": INSYAALLAH	(01:05-01:28)	Nusa "Insyallah besok abis pulang ngaji kak nusa bantuinya ra Rarra "sip" Syifa "Wah oke oke, insyaallah besok ikut bantuin Rarra ya, setelah pulang ngaji syifa kesini, Abdul ikut juga ya?" Abdul "Wih iya iya" Rarra "Alhamdulillah, banyak yang bantuin, makasih ya kak"	Kesediaannya untuk membantu setelah pulang dari ngaji, menunjukkan keikhlasan dan niat baik untuk berbuat kebajikan. Menggambarkan nilai kebersamaan dan gotong royong dalam Islam, di mana setiap individu berusaha untuk membantu satu sama lain.
	(01:33-01:36)	Syifa "Assalamualaikum"	Pentingnya memberikan dan

		Tante Dewi dan Rarra "Walaikum salam, eh syifa"	menjawab salam sebagai bagian dari adab dan sunnag dalam Islma, yang memperkuat ukhuwah dan doa kebaikan antar sesama muslim
	(02:38-02:42)	Nussa dan Abdul " Assalamualaikum" Syifa dan Rarra "Walaikumsalam"	
	(03:29-04:44)	Syifa "Nusa payah nih, Inshaallah nya Nusa sama kayak Inshaallah nya Abdul" Abdul "Kok Abdul?" Syifa "Inget gak waktu Abdul bilang Inshaallah bakal piket, tiba-tiba Abdul pulang, gak balik ke kelas kan? Terus pas janji mau main bareng Abdul bilang 'Inshaallah ikut' ternyata pas disamperin lagi asik main game dirumah kan?" Abdul "lh kapan? waktu itu kan Abdul udah.. Udah minta maaf" Nussa "Tapikan itu Abdul, Nusa kan cuma sekali ini doang" Tante Dewi "Oke-oke tante ngerti sekarang, Nusa sama Abdul gak boleh begitu, kalau sudah berjanji itu harus ditepati dong" Abdul"Tapi tante Abdul kan gak bilang janji, Abdul bilang nya Inshaallah" Tante Dewi "Abdul sayang, ucapan Inshaallah itu artinya 'jika Allah menghendaki' kalau kalian ragu-ragu	Pentingnya memahami dan menggunakan kata "Inshaallah" dengan benar, menempati janji dan mengakui serta memperbaiki kesalahan

		sebaiknya jangan ucapkan Inshaallah, karena kita ini sebagai manusia hanya bisa menyerahkan segala sesuatunya atas kehendak Allah"	
	(04:46-04:57)	Nusa "Maafin Kak Nusa ya Ra" Abdul "Abdul juga ya Syifa" Nusa "Nusa janji sekarang kalau bilang Inshaallah, Nusa harus tepati" Rarra "Iya kak" Syifa "Iya kita berdua maafin kok"	Pentingnya mengakui kesalahan, meminta maaf, berkomitmen untuk memperbaiki diri dan memaafkan satu sama lain.

Tabel 4.5 Analisis Pesan Dakwah Dalam Animasi Berjudul NEW SERIES "RARRA": HADIAH DARI RARRA

Judul	Waktu	Argumentasi	Pesan Dakwah
NEW SERIES "RARRA": HADIAH DARI RARRA	(01:51-02:46)	Rarra "Padahal Rara udah niat mau bagiin ke teman-teman, tapi gara-gara Ratna bilang git, Rarra kan jadi gak enak baginya" Umma "MasyaAllah jadi Rarra mau bagiin pensilnya ke teman-teman ya?" Rarra "Iya Umma" Umma "Inshaallah niat baik Rarra ingin berbagi pensil sudah dicatat sebagai suatu kebaikan yang berbuah pahala" Rarra "Oh ya?" Umma "Karena memberi hadiah adalah sunnah yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW"	mengajarkan nilai-nilai kebaikan, keikhlasan dan pentingnya berbagi karena merupakan bagian dari agama Islam

		<p>Rarra "Oh gitu Umma, jadi walaupun pemberiannya ditolak, Rara masih dapat pahala?"</p> <p>Umma "iya, dengan kita sering memberikan hadiah itu bisa menjauhkan kita dari sifat baghil atau sifat pelit. Terus melembutkan hati orang lain"</p>	
	(03:14-04:59)	<p>Rarra membagikan pensil yang dihias bersama Umma kepada teman-teman</p> <p>Rarra "Nah tinggal dua ini"</p> <p>Nur "wah asik"</p> <p>Ratna "Wah pensilnya lucu banget ra, ada bunga-bunga nya"</p> <p>Rarra "Iya Rarra bikinya dibantuin Umma. Nih satu lagi buat Nur"</p> <p>Ratna "Ra aku amu dong satu"</p> <p>Rarra "Yah tinggal satu ni"</p> <p>Ratna "oh tinggal satu ya, oke deh"</p> <p>Rarra "Ratna, ini yang terakhir buat kamu aja"</p> <p>Ratna "Wah beneran ni ra, makasih banget ya"</p>	

Tabel 4.6 Analisis Pesan Dakwah Dalam Animasi Berjudul NEW SERIES "RARRA": PAKET BU

Judul	Waktu	Argumentasi	Pesan dakwah
NEW SERIES "RARRA": PAKET BU	(00:41-01:23)	Abba "Assalamualaikum" Umma	mengajarkan nilai-nilai adab, sopan santu dalam bertamu,

		<p>"Assalamualaikum, Buk Rina. Kira-kira lagi pada dirumah gak ya ba?"</p> <p>Rarra "Umma... Umma... Abba... Abba... coba Rara aja yang salam"</p> <p>Sambil mengetuk pintu rumah Buk Rina dengan kuat</p> <p>Rarra "Assalamualaikum.... Haloo....Halloo...Paket ...Permisi.... Assalamualaikum"</p> <p>Abba dan Umma "Astaghfirullah"</p> <p>Abba "Rarra, Rara gak boleh gitu sayang"</p> <p>Rarra "Kenapa Ba? siapa tau Buk Rina gak dengar"</p> <p>Abba "Iya, tapi bukan begitu caranya sayang"</p> <p>Abba "Dalam agama kita ada adab sopan dan santun dalam bertamu"</p> <p>Rarra "Adab bertamu, emang apa aja ba?"</p> <p>Umma "Jadi saat bertamu itu ada haditsnya ra. Minta izin masuk rumah itu, tiga kali. Jika diizinkan untuk kamu, masuklah dan jika tidak maka pulang lah. Nah saat bertamu sebaiknya kita tidak memberi salam lebih dari tiga kali ra"</p> <p>Rarra "Jadi salamnya cuma boleh tiga kali ya Umma?"</p> <p>Umma "Iya, gak boleh mengertuk pintu dengan keras, karena itu akan mengganggu pemilik rumah"</p>	<p>penghormatan terhadap privasi, kesedehanaan dan kepedulian terhadap kenyamanan orang lain sebagai bagian dari ajaran Islam.</p>
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	(03:42-03:59)	<p>Umma "kita sebagai tamu tidak boleh masuk atau duduk sebelum dipersilahkan dan yang terakhir jangan pernah mengintip didalam rumah"</p> <p>Abba "Jadi gitu sayang, adab bertamu menurut ajaran Islam"</p>	
--	---------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Tabel 4.7 Analisis Pesan Dakwah Dalam Animasi Berjudul NEW SERIES "RARRA": PANEN SAYUR

Judul	Waktu	Argumentasi	Pesan Dakwah
NEW SERIES "RARRA": PANEN SAYUR	(02:33-03:41)	<p>Rarra "ternyata makan sayur itu banyak manfaatnya"</p> <p>Abba "Kasih tau Abba dong apa aja sih manfaatnya?"</p> <p>Rarra "Jadi sayur itu banyak vitamin dan gizinya kalau kita makan sayur kita bisa jadi lebih sehat, lebih kuat, lebih pintar, makin canti, kulitnya halus"</p> <p>Nussa "Kayaknya yang terakhir ngarang deh"</p> <p>Rarra "Nggak kok lihat aja Umma, kulitnya halus"</p> <p>Umma " Contohnya sayur sawi ini, kaya akan vitamin A, vitamin C dan juga vitamin K yang sangat baik untuk mengurangi resiko terkena penyakit jantung. Selain itu kandungan zat anti oksidanya dapat melindungi tubuh dari stres"</p> <p>Nussa "Wah keren banget, terus apa lagi Umma?"</p>	<p>Mengajarkan pentingnya menjaga kesehatan melalui pola makan sehta, memanfaatkan sayuran untuk kesehatan tubuh dan peran keluarga dalam mendidik anak-anak tentang kebiasaan baik sebagai bagian dari ajaran Islam.</p>

		Umma "Sayur sawi juga baik untuk menjaga kekebalan tubuh seperti tulang, mata dan membuat kulit menjadi halus"	
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Tabel 4.8 Analisis Pesan Dakwah Dalam Animasi Berjudul NEW SERIES "RARRA": DIJAMIN SURGA

Judul	Waktu	Argumentasi	Pesan dakwah
	(00:24-0:39)	Rarra bangun tidur dan membaca doa bangun tidur الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا (بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ)	Rarra mempraktikkan nilai-nilai keimanan, kesyukuran, dan pengakuan akan kebesaran Allah yang merupakan inti dari pesan dakwah dalam kehidupan sehari-hari.
NEW SERIES "RARRA": DIJAMIN SURGA	(03:04-03:48)	Tante Dewi "Rarra sayang jadi menurut Rarra orang dewasa itu gak perlu belajar lagi? Rarra"lya, tante dewi kan udah besar, jadi tinggal kerja cari uang yang banyak" Tante Dewi " Rarra gak salah sih, tapi menuntut ilmu itu jauh lebih penting. Rasullah SAW bersabda siapa yang menuju jalan mencari ilmu makan Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga	pentingnya terus belajar sepanjang hayat dan mengingatkan bahwa mencari ilmu adalah salah satu cara untuk mendapatkan ridha Allah dan kemudahan menuju surga.

Tabel 4.9 Analisis Pesan Dakwah Dalam Animasi Berjudul NEW SERIES "RARRA": NURUT SAMA ABBA

Judul	Waktu	Argumentasi	Pesan Dakwah
NEW SERIES "RARRA": NURUT SAMA ABBA	(02:52-03:32)	Nussa "Ra, dulu Abba juga pernah kayak gini ke kak Nussa, udah janji pas pas	pentingnya saling memahami dalam keluarga, serta menanamkan nilai-

		<p>pulang kantor, bawa kak Nusa pergi, eh taunya Abba gak jadi pulang. Kak Nusa jadi sebel, marah, ya persis kayak kamu sekarang ini, pasti Kak Nusa sebel"</p> <p>Rarra "Pasti kak Nusa sebel kan?"</p> <p>Nussa "Hahaha tapi kak Nusa baru paham kalau Abba tetap maksain pulang buat temani Kak Nusa, Abba bisa dimarahin bosnya, parahnya lagi Abba bisa aja loh kehilangan pekerjaannya. nah nanti siapa yang nafkahn kita?"</p>	<p>nilai ketaatan dan penghormatan kepada mereka.</p>
	(04:12-04:34)	<p>Nussa "Tugas Abba sebagai kepala keluarga dan juga imam buat kita semuanya itu berat loh Ra. Abba harus bekerja mencari nafka dan melindungi keluarganya. Jadi tugas kita meringankan bebannya Abba Ra. Cara bahagiakan Abba gampang kok Ra, kita tinggal nurut aja sama Abba"</p>	

Tabel 4.10 Analisis Pesan Dakwah Dalam Animasi Berjudul NEW SERIES "RARRA": AWAS LICIN

Judul	Waktu	Argumentasi	Pesan dakwah
NEW SERIES "RARRA": AWAS LICIN	(03:07-05-48)	<p>Nussa "Loh itu kaos kaki kenapa masih dipakek sih?"</p> <p>Rarra "Kak Nusa...Kak Nusa...Kak Nusa"</p>	<p>pentingnya memahami dan mematuhi aturan menutup aurat sesuai syariat, serta menekankan peran</p>

		<p>masak itu aja gak tau sih, kata umma kaki itu juga aurat yang harus ditutupi, iyakan Umma?</p> <p>Umma "Betul sekali sayang, terutama untuk perempuan yang sudah baligh"</p> <p>Rarra "iya kan"</p> <p>Umma "Karena yang hanya boleh tampak dari seorang wanita wajah dan tangan saja"</p> <p>Nusa "Kalau aurat laki-laki batasnya apa aja Umma?"</p> <p>Umma "Kalau aurat laki-laki batasnya dari pusar sampai lutut kaki"</p> <p>Rarra "Gitu kak"</p>	<p>penting keluarga dalam pendidikan agama</p>
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------

Tabel 4.11 Analisis Pesan Dakwah Dalam Animasi Berjudul NEW SERIES "RARRA": JANGAN TIDUR SETELAH SUBUH

Judul	Waktu	Argumentasi	Pesan dakwah
<p>NEW SERIES "RARRA": JANGAN TIDUR SETELAH SUBUH</p>	<p>(01:29-02:03)</p>	<p>Abba "Jadi Rara mau nyetor doa lebih banyak ya? Alhamdulillah"</p> <p>Umma "Masyaallah, Abba sama Umma seneng banget kalau setelah subuh Rara niatkan untuk belajar menghafal doa-doa"</p> <p>Abba "Karena"</p> <p>Umma "Karena memang sebaiknya setelah subuh kita dianjurkan tidak tidur hingga matahari terbit, karena diwaktu pagi Rasulullah mendoakan keberkahan untuk umatnya"</p>	<p>pentingnya beribadah di pagi hari, menghafal doa, serta peran penting orang tua dalam memberikan motivasi dan pendidikan agama kepada anak-anak.</p>

		Rarra "Oh oke mulai besok habis subh Rara gak akan tidur lagi"	
--	--	----------------------------------------------------------------	--

Tabel 4.12 Analisis Pesan Dakwah Dalam Animasi Berjudul NEW SERIES "RARRA": TEMAN SPESIAL

Judul	Waktu	Argumentasi	Pesan dakwah
NEW SERIES "RARRA": TEMAN SPESIAL	(03:05-04:01)	<p>Rarra "Umma dia kenapa kayak gitu ke bunda nya?"</p> <p>Umma "Qadarullah Bunda sarah dianugrahi Andre sebagai anak yang spesial. Andre ini penyandang autis"</p> <p>Rarra "Autis? Maksudnya apa Umma?"</p> <p>Umma "Jadi sebenarnya penyandang autisme punya kesulitan memahami apa yang dipikirkan dan dirasakan orang lain, pandangan yang kelihatannya biasa bagi orang lain, tapi tidak buat mereka. Merekakan sangat sensitif, mudah terganggu jika terlalu ramai. Bahkan mereka merasa tersakiti oleh suara tertentu seperti suara yang berisik dan suara membentak"</p> <p>Rarra "Astagfirullah, Umma Rarra tadi sempat marah sama Andre"</p>	<p>penerimaan takdir, pemahaman, empati, kesabaran dan kasih sayang yang semuanya adalah nilai-nilai penting dalam ajaran Islam.</p>

Tabel 4.13 Analisis Pesan Dakwah Dalam Animasi Berjudul NEW SERIES "RARRA": SETENGAH BIJI KURMA

Judul	Waktu	Argumentasi	Pesan dakwah
NEW SERIES "RARRA": SETENGAH BIJI KURMA	(00:27-00:50)	Pak Ustadz "Sekarang siapa yang mau disayang Allah?" Rarra dan teman-teman "Saya mau.. Saya mau.. Rara mau.. Mau disayang Allah" Pak Ustadz "Alhamdulillah kali itu memang anak-anak yang soleh dan soleha. Jadi anak-anak ya, dengan bersedekah Insyaallah kita dapat meringankan bebannya bebanya mereka yang membutuhkan dan tentunya Allah pun akan menyayangi hamba-hambanya yang rajin bersedekah"	pentingnya menjadi pribadi yang dicintai Allah melalui amal saleh, terutama sedekah, serta menumbuhkan kesadaran sosial dan kepedulian terhadap sesama. Menekankan kebaikan, kepedulian, rasa syukur, keikhlasan dalam bersedekah, dan pentingnya berbagi dengan sesama. Ikhlas dalam bersedekah, menghindari riya', keutamaan sedekah yang kecil tapi ikhlas, dan keutamaan serta balasan dari Allah bagi orang yang bersedekah.
	(01:10-01:33)	Rarra "Permisi Nek, Rara mau kasih uang ini untuk Nenek" Nenek "Terimakasih nduk, Alhamdulillah nenek masih ada uang. Uang yang ini cah ayu makan saja yo" Rarra "Wah banyak" Nenek "Alhamdulillah, monggo cah ayu (sambil memasukkan uang ke dalam kotak amal mesjid)"	
	(01:36-03:07)	Nussa "Jadi uangnya gak Rara sedekahin?" Rarra "Heem, Rara malu abis uang Rara cuma sedikit"	

		<p>Nussa "Berarti Rara gak ikhlas dong sedekahnya?"</p> <p>Rarra "Ih Rara ikhlas kok, kalau Rara mau sedekah lagi, Rara bakal kasih uang yang banyak biar ada buktinya dan nanti direkam deh"</p> <p>Nussa "Loh kok direkam? Mau pamer ya?"</p> <p>Rarra "Ih Kak Nusa"</p> <p>Umma "Udah, Rara sayang, Umma yakin Rara pasti ikhlas, tapi sebenarnya Rara gak perlu malu Allah tidak melihat dari berapa besar"</p> <p>Abba "Berapa kecil"</p> <p>Umma "Banyak"</p> <p>Abba "Atau sedikit sedekah kita"</p> <p>Rarra "Terus yang dilihat Allah itu apanya Umma?"</p> <p>Abba "Kalian pernah mendengar tentang sedekah setengah biji kurma belum?"</p> <p>Rarra dan Nusa menggeleng kepalanya</p> <p>Abba "Jadi besarnya pahala seseorang yang bersedekah dalam keadaan serba terbatas lebih mulia dari mereka yang bersedekah dengan jumlah yang banyak, tapi berharap pujian, walaupun hanya bersedekah dengan setengah biji kurma tapi dengan niat yang ikhlas itulah yang utama"</p>	
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

		<p>Nussa "Tuh Ra, yang utama yang Ikhlas" Umma "bersedekah tidak akan mengurangi harta kita sedikit pun, justru sebaliknya malah rejeki kita makin bertambah" Rarra "Oh Rara ngerti skearang" Abba "Alhamdulillah"</p>	
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Tabel 4.14 Analisis Pesan Dakwah Dalam Animasi Berjudul NEW SERIES "RARRA": ADAB MENASEHATI

Judul	Waktu	Argumentasi	Pesan Dakwah
<p>NEW SERIES "RARRA": ADAB MENASEHATI</p>	<p>(01:19-03:22)</p>	<p>Nussa "Kok Iboy gitu sih? Dikasih tau makah marah, gak jelas deh" Rarra "Iya kak, kasihan Nur, Nur jadi gak bisa lihat" Nussa "Umma besok Nussa mau ketemu sama Iboy, Nussa mau tegur dia" Umma "Masyaallah Kak Nussa mau belain adiknya ya?" Nussa "Iyakan Umma, Rara kan gak salah malah dia yang marah" Rarra "Iyatuh" Umma "Rarra niatnya baik sudah mau menasehati Iboy agar lebih hati-hati. Nussa juga hebat karena Nussa ingin membela Rara" Nussa "Kalau gitu besok Nussa boleh kan negur Iboy, biar nanti kalau dinasehatin orang yang dengerin,</p>	<p>memberikan nasehat dengan cara yang baik dan sopan, serta memiliki sikap peduli dan intropeksi dalam berinteraksi dengan sesama</p>

		<p>bukan malah ngejahatin" Rarra "Iya Umma boleh kan?" Umma "Boleh sayang tapi menegur atau menasehati orang lain itu ada caranya loh" Nussa "Hah ada acaranya?" Umma "Iya" Rarra "Gimana Umma?" Umma "Rasullah mencontohkan kita saat menegur atau menasehati orang lain adabnya harus lemah lembut, tutur sapa yang sopan, jangan sambil membentak atau memaki orang yang berbuat salah didepan umum. Jangan sampai membuat orang tersebut jadi malu terus marah sama kita" Rarra "Oh jangan-jangan lboy mau dorong Rara karena dia sebenarnya malu ya Umma?" Nussa "Iya juga ya Umma, gak semua orang mau terima nasehat walaupun nasehat itu benar" Umma "Nasehat itu tidak boleh memaksa kalau nasehat kita diterima Alhamdulillah kalau tidak diterima tugas kita ya hanya menyampaikan saja"</p>	
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

		Rarra "Astagfirullah, berarti tadi Rara yang salah, harusnya nasehatin lboy gak usah pakek marah-marah di depan teman-teman ya Umma?"	
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Tabel 4.15 Analisis Pesan Dakwah Dalam Animasi Berjudul NEW SERIES "RARRA": JANGAN MENUDUH

Judul	Waktu	Argumentasi	Pesan dakwah
NEW SERIES "RARRA": JANGAN MENUDUH	(03:41-04:10)	Umma "Rara gak boleh asal menuduh atau berprasangka buruk untuk orang lain. Rasulullah SAW bersabda jauhkan lah dirimu dari prasangka buruk, sebab prasangka buruk adalah sedusta-dustanya ucapan" Nussa " Emangnya kamu mau Anta kabur lagi kayak dulu?" Rarra " Astagfirullah .. Gak mau-gak mau... Anta maafin Rara ya udah nuduh Anta"	pentingnya menghindari prasangka buruk, pentingnya kesadaran dan penyesalan atas kesalahan, serta pentingnya meminta maaf untuk menjaga hubungan baik dengan sesama

Tabel 4.16 Analisis Pesan Dakwah Dalam Animasi Berjudul NEW SERIES "RARRA": MAAF PART 1

Judul	Waktu	Argumentasi	Pesan dakwah
NEW SERIES "RARRA": MAAF PART 1	(01:36-02:09)	Nur "Ra kita bikin lagi yuk maket nya" Rarra " Gak bisa, kalau kita bikin lagi nanti dirusakin lagi sama lboy, emang dia pikir bikinnya gampang" Nur "Iyasih" Rarra "Kita kaish dia pelajaran, biar dia kapok"	pentingnya menghindari balas dendam, memiliki sifat pemaaf, intropeksi diri, serta meminta maaf atas kesalahan diri untuk menjaga hubungan dengan sesama

		<p>Nur "Tapi Ra kita kan gak boleh balas dendam, gak baik loh" Rarra "Bukan balas dendam Nur, Rara cuma mau lboy ngerasain apa yang kita rasain" Nur "Oh...Eh tapikan itu"</p>	
	<p>(03:23-05:01)</p>	<p>Abba "Yang kamu lakukan tadi itu namanya dendam sayang" Rarra "Oh berarti tadi Nur bener dong" Abba "Heem, dengar ya nak. Jika ada seseorang yang menghina mu dan mempermalukan mu dengan sesuatu yang ia ketahui ada padamu, maka janganlah engkau membalasnya dengan sesuatu yang engkau ketahui ada padanya. akibat buruk biarlah ia yang meanggungnya" Rarra "tapi ba, kalau hati masih sakit gimana? bikinnya susah tau ba" Abba "Hahaha, Abba ngeryi banget kok perasaanya Rara, udah bikinnya susah eh malah dirusak gitu aja. Gini nak, sifat pemaaf itu hanya dimiliki oleh mereka yang berjiwa besar dan hanya berharap keridhaan Allah semata. Dia melihat bahwa kalau kita memaafkan orang lain maka Allah pun akan memaafkan kesalahan dia. Nah</p>	

		<p>Rara juga pasti mau dimaafkan sama Allah kan?"</p> <p>Rarra "Maafin Rara ya Ba, harusnya Rarar gak boleh balas dendam ke lboy, Rara janji gak diulang lagi"</p> <p>Abba " Alhamdulillah anak Abba hebatb berjiwa besar. Besok jangan lupa untuk minta maaf ke lboy ya sayang"</p>	
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Tabel 4.17 Analisis Pesan Dakwah Dalam Animasi Berjudul NEW SERIES "RARRA": MAAF PART 2

Judul	Waktu	Argumentasi	Pesan Dakwah
NEW SERIES "RARRA": MAAF PART 2	(02:18-03:30)	<p>Umma "Rara sayang, meminta maaf juga ada adabnya loh. Begitu kita sadar perbuatan kita salah dan menyakiti hati orang tersebut kita harus segera minta maaf dengan tulus, kita harus menyenangkan hati orang tersebut agar mau memaafkan kita"</p> <p>Abba "Siapa pernah mendzolimi saudaranya berupa menodai kehormatan atau mengambil sesuatu yang menjadi miliknya hendaknya ia yang meminta kehalalannya daru kedzoliman tersebut hari ini sebelum tiba hari kiamat yang tidak akan bermanfaat lagi dinar dan dirham. Pada saat itu bila ia mempunyai amal soleh maka akan</p>	<p>mementingkan adab dalam meminta maaf, urgensi menyelesaikan masalah menyelesaikan kedzaliman di dunia, konsekuensi perbuatan di akhirat, serta kesadaran dan penyesalan atas kesalahan untuk memperbaiki diri.</p>

		diambil seukuran kedzoliman yang ia perbuat, bila tidak memiliki amal kebaikan makan keburukan saudaranya akan diambil kemudian dibebankan kepadanya" Rarra "Astagfirullah, gak mau-gak mau, nanti pahala Rara abis diminta lboy"	
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

D. Pembahasan

Para penggiat dakwah senantiasa mengikuti perkembangan zaman dalam menciptakan dan menghadirkan karya-karya mereka. Seiring dengan kemajuan di bidang teknologi dan informasi, baik secara individu maupun kelompok, mereka memanfaatkan media sosial untuk menyampaikan informasi, ajakan dan pesan-pesan kebaikan atau dakwah. *Channel YouTube Nussa Official* yang didirikan oleh *The Little Giantz Studio* merupakan salah satu kelompok yang berhasil memanfaatkan kehadiran media teknologi dan informasi sebagai wadah untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah secara menarik dan mudah dipahami oleh berbagai usia.

Pada *Channel YouTube Nussa Official* terdapat beberapa animasi dakwah yang telah diciptakan sedemikian rupa dengan penataan dakwah yang mudah dipahami karena menggunakan Bahasa sehari-hari yang tidak memberatkan penikmatnya.

Tema-tema yang dihadirkan merupakan tema-tema yang sering terjadi pada kehidupan sehari-hari dan mudah diterapkan dalam kehidupan. Salah satu contoh animasi yang telah ditayangkan dalam *channel YouTube Nussa Official* yaitu NEW SERIES “RARRA”, dimana animasi ini diselimuti dengan keceriaan karakter Rarra yang dapat menarik minat dalam menonton dan menyimak isi animasi tersebut.

Dakwah merupakan cara yang paling efektif dalam menyebarkan agama Islam, karena melalui kegiatan dakwah, semua pesan dapat disampaikan kepada seluruh umat manusia. Pada dasarnya, dakwah adalah ajakan untuk berbuat baik dan mencegah perbuatan mungkar, sesuai dengan prinsip *amar ma'ruf nahi mungkar*. Dakwah yang efektif tidak hanya menyampaikan pesan, tetapi juga memberi teladan yang baik, sehingga setiap yang mendengarkan dakwah tersebut dapat terinspirasi untuk mengikuti ajaran yang disampaikan.

Maddah (pesan dakwah) adalah pesan yang disampaikan oleh Da'i yang memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan pesan yang penuh dengan kebenaran dan kebaikan kepada *mad'u* yang bersumber dari Al-Quran dan Hadits. Allah memerintahkan Rasulullah SAW. untuk memilih materi dakwah yang sesuai dengan situasi dan kondisi objek dakwah agar pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik dan relevan dengan

kebutuhan mereka. Ini menunjukkan pentingnya hikmah (kebijaksanaan) dalam berdakwah. Tujuan dakwah adalah menyampaikan dan mengajak umat manusia untuk mematuhi ajaran Allah serta menjelaskan apa yang dilarannya, dengan berpedoman pada Al-Quran dan Hadits. Melalui dakwah diharapkan umat manusia dapat hidup sesuai dengan tuntunan Allah dan meraih kebahagiaan di dunia maupun akhirat. Adapun beberapa pesan dakwah dalam New Series "RARRA" yang telah diteliti peneliti sebagai berikut

1. Pesan dakwah aspek syariah

Pesan dakwah dalam New Series "RARRA" yang mengarah pada pesan syariah salah satu contohnya ada pada video animasi yang berjudul NEW SERIES "RARRA": AWAS LICIN. Pada menit 03:07-05:48 dalam episode tersebut menjelaskan pentingnya menutup aurat bagi perempuan dan laki-laki:

Nussa "Loh itu kaos kaki kenapa masih dipakek sih?"

Rarra "Kak Nussa...Kak Nussa...Kak Nussa masak itu aja gak tau sih, kata umma kaki itu juga aurat yang harus ditutupi, iya kan Umma?"

Umma "Betul sekali sayang, terutama untuk perempuan yang sudah baligh"

Rarra "iya kan"

Umma "Karena yang hanya boleh tampak dari seorang wanita wajah dan tangan saja"

Nusa "Kalau aurat laki-laki batasnya apa aja Umma?"

Umma "Kalau aurat laki-laki batasnya dari pusar sampai lutut kaki"

Rarra "Gitu kak"

Dalam dialog tersebut, ditekankan pentingnya menutup aurat, terutama bagi perempuan yang sudah baligh. Rarra menunjukkan kesadaran akan kewajiban menutup kaki sebagai bagian dari aurat perempuan. Kemudian, Umma memberikan penjelasan mengenai aurat perempuan dan laki-laki menurut syariat Islam, menyoroti pentingnya memberikan pendidikan agama sejak dini kepada anak-anak.

Adapun contoh lain pada menit 03:04-03:48 yaitu pada judul NEW SERIES "RARRA": DIJAMIN SURGA:

Tante Dewi "Rarra sayang jadi menurut Rarra orang dewasa itu gak perlu belajar lagi?"

A R Rarra "Iya, tante dewi kan udah besar, jadi tinggal kerja cari uang yang banyak"

Tante Dewi " Rarra gak salah sih, tapi menuntut ilmu itu jauh lebih penting. Rasulullah SAW bersabda siapa yang menuju jalan mencari ilmu makan Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga"

Dialog tersebut melihat pentingnya menuntut ilmu yang dijelaskan oleh Tante Dewi menekankan bahwa proses belajar tidak berhenti meskipun seseorang sudah dewasa. Ini menyampaikan pesan bahwa menuntut ilmu adalah kewajiban seumur hidup bagi setiap muslim.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ:
 |وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ (صحيح الجامع)

Yang artinya: *Dari Abu Hurairah r.a. Rasulullah SAW bersabda: siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga (HR. Muslim)*

Dalam dialog tersebut juga tante dewi mengutip sabda Rasulullah SAW untuk memperkuat argumennya. Dimana Hadits tersebut menyatakan bahwa Allah akan memudahkan jalan menuju surga bagi mereka yang mencari ilmu, menandakan bahwa ilmu memiliki kedudukan yang tinggi dalam Islam. Mencari ilmu bukan hanya untuk duniawi saja melainkan memiliki nilai akhirat. Ini pula yang menjadikan menuntut ilmu menjadi sebuah ibadah yang mendekatkan diri seseorang kepada Allah SWT.

2. Pesan dakwah aspek aqidah

Pesan dakwah dalam konsep aqidah yang ada pada New Series “RARRA” terdapat pada judul NEW

SERIES "RARRA": TELUR AJAIB dimenit 03:32-04:11 yaitu:

Rarra "Beneran Umma, Masyaallah, keren ya Umma, telur sekecil ini manfaatnya banyak"

Umma "Itulah ciptaan Allah Ra, sesuai takarannya. Sempurna tidak ada yang sia-sia. Dalam Al-Quran surah Al-Qamr ayat 49 "sesungguhnya kami menciptakan sesuatu menurut takarannya" untuk itu kita harus bersyukur untuk segala nikmat yang Allah berikan kepada kita baik makanan, minuman dan semuanya

Penggunaan kata "Masyaallah" merupakan bentuk ekspresi kekaguman dan pengakuan akan kebesaran Allah SWT. Rarra menunjukkan kekaguman terhadap telur yang kecil namun memiliki banyak manfaatnya. Kemudian adapula respon Umma yang menjelaskan bahwa semua ciptaan Allah termasuk telur yang kecil tersebut diciptakan dengan sempurna dan sesuai takaranya. Ini mengajarkan kepada kita untuk melihat segala sesuatu sebagai bagian dari kebesaran dan kesempurnaan ciptaan Allah. Umma juga mengajarkan pentingnya bersyukur atas segala nikmat yang Allah berikan, termasuk makanan dan minuman, yang menekankan rasa syukur sebagai bentuk ibadah dan pengakuan atas rahmat Allah SWT.

إِنَّا كُلُّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ

Yang artinya: *“Sesungguhnya kami menciptakan segala sesuatu sesuai dengan ukuran”*

Dalam ayat ini menekankan konsep bahwa segala sesuatu di alam semesta ini diciptakan oleh Allah dengan ukuran dan ketetapan yang sempurna. Ayat ini mengajak manusia untuk merenungkan kebesaran dan kesempurnaan ciptaan-Nya, menghargai hikmah dibalik setiap ciptaan dan bersyukur serta bertawakal kepada Allah dalam menjelajahi kehidupan.

Adapun konsep aqidah pada menit 03:55-04:19 dengan judul NEW SERIES "RARRA": POPCORN

PELANGI yaitu:

Umma "Masyaallah, Rarra sini deh"

Rarra "Iya Umma"

Rarra berjalan keluar rumah menyusul Umma

Rarra "Masyaallah pelangi, itu pelangi yang Umma?"

Umma "Iya ra, ciptaan Allah selalu indah dan sempurna, ya salah satunya munculnya pelangi sehabis hujan reda"

Dalam dialog tersebut terlihat Rarra dan Umma mengagumi pelangi, yang menunjukkan rasa kagum terhadap keindahan ciptaan Allah SWT. Umma menekankan bahwa semua ciptaan Allah, termasuk Pelangi adalah indah dan sempurna mengingatkan pada kebesaran dan kesempurnaan Allah dalam menciptakan alam semesta.

Kemudian adapula dialog berikutnya yaitu:

Umma "Rarra tau gak, kalau kita melihat sesuatu yang mengagungkan ada bacaan doanya?"

Rarra "hah doanya gimana Umma?"

Umma “

رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Doa yang diajarkan Umma mengandung pengakuan bahwa segala ciptaan Allah tidaklah sia-sia dan memohon perlindungan dari siksa neraka, memperkuat kesadaran akan kebesaran Allah dan pentingnya berdoa. Doa ini merupakan potongan ayat dari Al-Quran, tepatnya pada surah Ali-'Imran ayat 191. Doa tersebut memiliki arti *“Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha suci engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka”*. Dalam doa tersebut mengakui bahwa segala sesuatu yang diciptakan Allah di alam, semesta ini tidaklah sia-sia atau tanpa tujuan. Setiap ciptaan memiliki tujuan dan hikmah dibalik penciptaannya.

Adapun contoh pesan dakwah dalam konsep aqidah pada menit 03:05-03:16 pada judul NEW SERIES "RARRA": TEMAN SPESIAL yaitu:

Rarra "Umma dia kenapa kayak gitu ke bunda nya?"

Umma "Qadarullah Bunda sarah dianugrahi Andre sebagai anak yang spesial. Andre ini penyandang autis"

Pada dialog tersebut terdapat kata *Qadarullah* dimana istilah tersebut berasal dari Bahasa Arab yang berarti "takdir Allah" atau "kehendak Allah". Penggunaan istilah ini menunjukkan bahwa situasi yang dihadapi dapat diterima sebagai bagian dari rencana Allah. Ini adalah cara untuk mengingatkan dan mengajarkan penerimaan dan kepasrahan terhadap ketetapan Allah SWT.

3. Pesan dakwah aspek akhlak

Pesan dakwah yang berkaitan dengan akidah pada NEW SERIES "RARRA" salah satu contohnya pada judul NEW SERIES "RARRA": INSYAALLAH yang membahas khusus makna dari kata "*Insyallah*" terutama yang terdapat pada menit 03:29-04:44 yaitu:

Syifa "Nusa payah nih, Insyaallah nya Nusa sama kayak Abdul "Insyaallah nya Abdul" Y

Abdul "Kok Abdul?"

Syifa "Inget gak waktu Abdul bilang Insyaallah bakal piket, tiba-tiba Abdul pulang, gak balik ke kelas kan? Terus pas janji mau main bareng Abdul bilang 'Insyaallah ikut' ternyata pas disamperin lagi asik main game dirumah kan?"

Abdul "Ih kapan? waktu itu kan

Abdul udah.. Udah minta maaf"

Nussa "Tapikan itu Abdul, Nusa kan cuma sekali ini doang"

Tante Dewi "Oke-oke tante ngerti sekarang, Nusa sama Abdul gak boleh begitu, kalau sudah berjanji itu harus ditepati dong"

Abdul "Tapi tante Abdul kan gak bilang janji, Abdul bilangnya Inshaallah"

Tante Dewi "Abdul sayang, ucapan Inshaallah itu artinya 'jika Allah menghendaki' kalau kalian ragu-ragu sebaiknya jangan ucapkan Inshaallah, karena kita ini sebagai manusia hanya bisa menyerahkan segala sesuatunya atas kehendak Allah"

Dalam dialog tersebut menceritakan Syifa yang menegur Abdul dan Nusa karena telah menggunakan kata “*Inshaallah*” sebagai alasan untuk tidak menepati janji. Sedangkan dalam Islam menepati janji adalah hal yang sangat penting. Tidak boleh menggunakan kata “*Inshaallah*” untuk mengelak dari tanggung jawab atau kewajiban. Dilanjutkan dengan penjelasan Tante Dewi tentang makna sebenarnya dari kata “*Inshaallah*” yang memiliki arti “*jika Allah menghendaki*”, Tante Dewi menjelaskan bahwa ucapan ini bukan sekedar kata pengganti untuk janji yang mungkin tidak ditepati, tetapi sebuah pengakuan bahwa segala sesuatu terjadi sesuai dengan kehendak Allah. Kata “*Inshaallah*” harus disertai dengan niat yang sungguh-sungguh dan pemahaman tentang ketergantungan manusia kepada kehendak Allah.

Adapun pesan dakwah yang mengandung pesan aqidah terdapat pada judul NEW SERIES "RARRA": HADIAH DARI RARRA menit 01:51-02:46:

Rarra "Padahal Rara udah niat mau bagiin ke teman-teman, tapi gara-gara Ratna bilang gitu, Rarra kan jadi gak enak baginya"

Umma "MasyaAllah jadi Rarra mau bagiin pensilnya ke teman-teman ya?"

Rarra "Iya Umma"

Umma "Insyaallah niat baik Rarra ingin berbagi pensil sudah dicatat sebagai suatu kebaikan yang berbuah pahala"

Rarra "Oh ya?"

Umma "Karena memberi hadiah adalah sunnah yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW"

Rarra "Oh gitu Umma, jadi walaupun pemberiannya ditolak, Rara masih dapat pahala?"

Umma "iya, dengan kita sering memberikan hadiah itu bisa menjauhkan kita dari sifat baghil atau sifat pelit. Terus melembutkan hati orang lain"

Dialog ini menekankan pentingnya niat baik dalam Islam.

Rarra yang berniat untuk membagikan pensil kepada teman-temannya dan Umma menjelaskan bahwa niat baik yang Rarra miliki sudah dicatat sebagai kebaikan yang berbuah pahala. Ini mengajarkan bahwa dalam Islam, niat yang baik saja sudah mendapatkan balasan pahala dari Allah, bahkan jika tindakan tersebut tidak terlaksana. Umma juga menjelaskan manfaat dari membagi hadiah, membagi hadiah merupakan sunnah yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW. memberikan hadiah merupakan tindakan yang mempererat hubungan sosial dan menumbuhkan kasih sayang antar sesama. Kemudian memberi hadiah dapat menghindari sifat pelit atau baghil, ini menjelaskan bahwa berbagi merupakan cara untuk melatih diri agar tidak kikir dan selalu bersedia

untuk membantu dan memberi kepada orang lain. Memberi hadiah juga dapat melembutkan hati orang lain, ini menunjukkan bahwa tindakan berbagi tidak hanya bermanfaat bagi pemberi tetapi juga dapat memberikan dampak positif bagi penerima.

Kemudian ada pesan dakwah dengan konsep akhlak pada
NEW SERIES "RARRA": PANEN SAYUR menit 02:33-
03:41 yaitu:

Rarra "Ternyata makan sayur itu banyak manfaatnya"

Abba "Kasih tau Abba dong apa aja sih manfaatnya?"

Rarra "Jadi sayur itu banyak vitamin dan gizinya kalau kita makan sayur kita bisa jadi lebih sehat, lebih kuat, lebih pintar, makin canti, kulitnya halus"

Nussa "Kayaknya yang terakhir ngarang deh"

Rarra " Nggak kok lihat aja Umma, kulitnya halus"

Umma " Contohnya sayur sawi ini, kaya akan vitamin A, vitamin C dan juga vitamin K yang sangat baik untuk mengurangi resiko terkena penyakit jantung. Selain itu kandungan zat anti oksidanya dapat melindungi tubuh dari stres".

Nussa "Wah keren banget, terus apa lagi Umma?"

Umma "Sayur sawi juga baik untuk menjaga kekebalan tubuh seperti tulang, mata dan membuat kulit menjadi halus"

Dalam dialog tersebut membahas manfaat mengkonsumsi sayur-sayuran, terutama sayur sawi, yang kaya akan vitamin dan nutrisi yang bermanfaat bagi Kesehatan. Ini sejalan dengan perintah dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 168 untuk memakan makanan yang halal dan baik. Sayuran

adalah salah satu contoh makanan yang baik, sehat dan dianjurkan dalam Islam.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ﴿١٦٨﴾

Artinya “Wahai manusia, makanlah sebagian (makanan) di bumi yang halal lagi baik dan janganlah mengikuti Langkah-langkah setan. Sesungguhnya ia bagimu merupakan musuh yang nyata”

Islam mengajarkan bahwa menjaga tubuh adalah amanah dari Allah yang harus dijaga dengan baik. Mengkosumsi makanan yang sehat seperti sayuran adalah salah satu cara menjaga amanah.

Adapun pesan dakwah akhlak terdapat pada NEW SERIES "RARRA": MAAF PART 1 & 2

Abba "Yang kamu lakukan tadi itu namanya dendam sayang"

Rarra "Oh berarti tadi Nur bener dong"

Abba "Heem, dengar ya nak. Jika ada seseorang yang menghinamu dan mempermalukan mu dengan sesuatu yang ia ketahui ada padamu, maka jangan lah engkau membalasnya dengan sesuatu yang engkau ketahui ada padanya. akibat buruk biarlah ia yang meanggungnya"

Rarra "tapi ba, kalau hati masih sakit gimana? bikinnya susah tau ba"

Abba "Hahaha, Abba ngeryi banget kok perasaanya Rara, udah bikinnya susah eh malah dirusak gitu aja. Gini nak, sifat pemaaf itu hanya dimiliki oleh mereka

yang berjiwa besar dan hanya berharap keridhaan Allah semata. Dia melihat bahwa kalau kita memaafkan orang lain maka Allah pun akan memaafkan kesalahan dia. Nah Rara juga pasti mau dimaafkan sama Allah kan?" Rarra "Maafin Rara ya Ba, harusnya Rarar gak boleh balas dendam ke Iboy, Rara janji gak diulang lagi" Abba " Alhamdulillah anak Abba hebatb berjiwa besar. Besok jangan lupa untuk minta maaf ke Iboy ya sayang" (NEW SERIES "RARRA": MAAF PART 1 menit ke 03:23-05:01)

Tindakan balas dendam tidak dianjurkan dalam Islam, menghindari dendam merupakan bagian dari konsep akidah yang mengajarkan tentang pengendalian diri dan berbuat baik kepada orang lain, meskipun mereka berbuat salah kepada kita. Dalam Islam Tindakan balas dendam hanya menambah keburukan, sedangkan memaafkan membawa kebaikan. Sifat pemaaf merupakan salah satu ciri orang yang memiliki jiwa besar dan bertaqawa. Allah akan memaafkan kesalahan orang yang memaafkan orang lain, dimana ini berarti Allah menghargai dan memberikan pahala bagi orang yang bersedia memaafkan kesalahan orang lain.

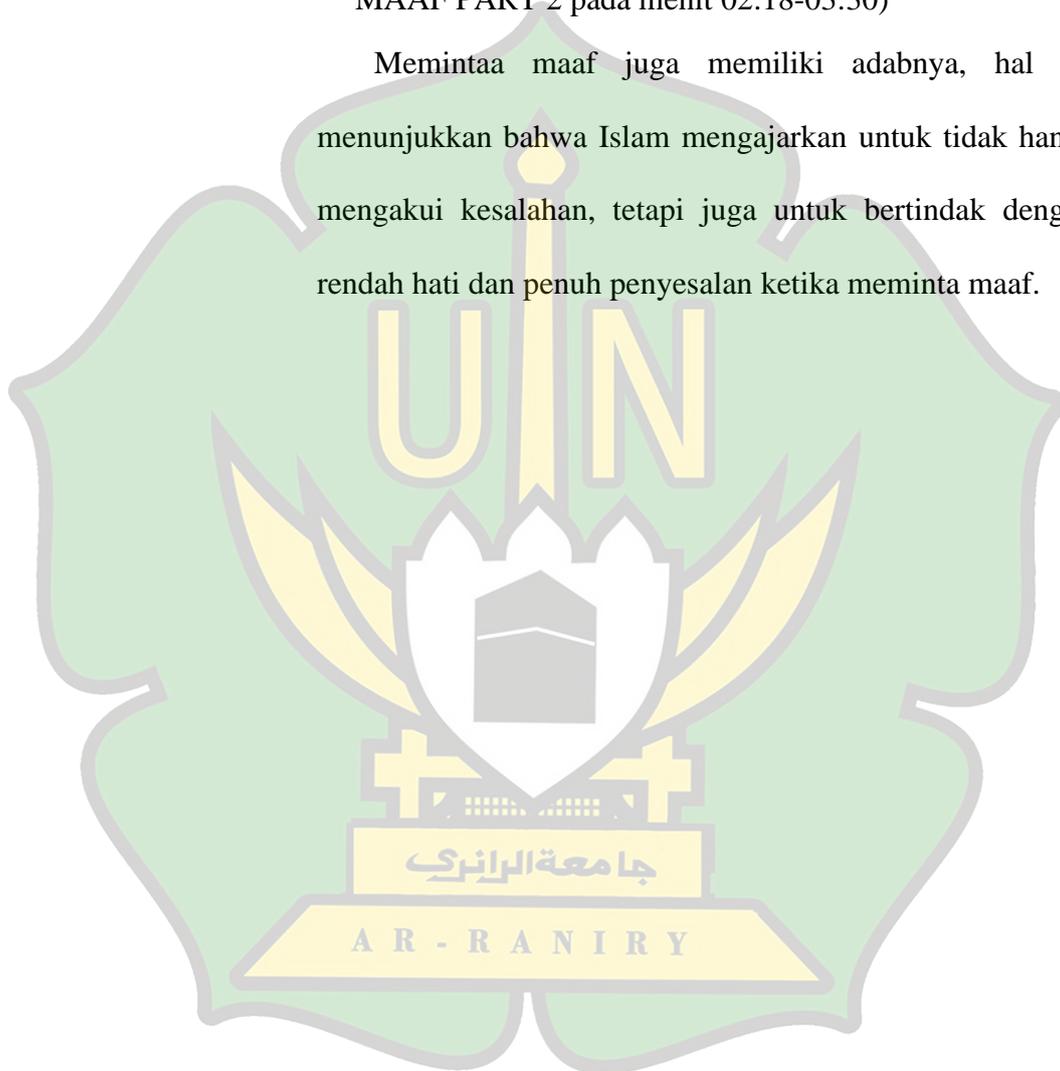
Umma "Rara sayang, meminta maaf juga ada adabnya loh. Begitu kita sadar perbuatan kita salah dan menyakiti hati orang tersebut kita harus segera minta maaf dengan tukus, kita harus menyenangkan hati orang tersebut agar mau memaafkan kita"

Abba "Siapa pernah mendzolimi saudaranya berupa menodai kehormatan atau mengambil sesuatu yang menjadi miliknya hendaknya ia yang meminta kehalalannya daru kedzoliman tersebut hari ini sebelum tiba hari kiamat yang tidak akan bermanfaat lagi dinar dan dirham. Pada saat itu bila ia mempunyai amal soleh

maka akan diambil seukuran kedzoliman yang ia perbuat, bila tidak memiliki amal kebaikan maka keburukan saudaranya akan diambil kemudian dibebankan kepadanya"

Rarra "Astagfirullah, gak mau-gak mau, nanti pahala Rara abis diminta Iboy" (NEW SERIES "RARRA": MAAF PART 2 pada menit 02:18-03:30)

Meminta maaf juga memiliki adabnya, hal ini menunjukkan bahwa Islam mengajarkan untuk tidak hanya mengakui kesalahan, tetapi juga untuk bertindak dengan rendah hati dan penuh penyesalan ketika meminta maaf.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menganalisis data seperti yang telah dijabarkan di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Teknik pengemasan pesan dakwah dalam NEW SERIES “RARRA” dimanfaatkan beberapa strategi untuk menyampaikan pesan secara efektif dan menarik bagi audiens yaitu, pertama cerita yang dikemas menggunakan alur yang menarik dan karakter yang kuat untuk membuat penonton (*mad'u*) merasakan keterlibatan dan lebih mudah dalam menerima pesan yang disampaikan. Kedua, NEW SERIES “RARRA” memiliki visual yang menarik dengan memanfaatkan desain karakter dan animasi yang kreatif serta detail visual yang menarik membantu memperkuat pesan dakwah. Ketiga, dialog yang natural, ditulis dengan bahasa yang terdengar alami dan menghindari formalitas berlebihan, membuat pesan terasa lebih dekat dengan audiens. Keempat, integrasi nilai islami dalam cerita dan karakter dilakukan dengan cara yang tidak menggurui, seperti menampilkan karakter dengan akhlak baik, jujur, dan dermawan. Kelima, menampilkan kejadian yang relevan untuk diangkat dan dicerminkan dalam kehidupan sehari-hari pendengar (*mad'u*) hal ini membuat pesan dakwah yang disampaikan terasa lebih aplikatif. Keenam, memanfaatkan humor sebagai alat yang efektif untuk menyampaikan pesan dengan cara yang lucu namun tetap bermakna.

Terakhir, pesan dakwah yang disampaikan dilakukan dengan cara yang bertahap, tidak membebani pendengar (*mad'u*) dengan informasi yang berlebihan.

2. Pesan dakwah merupakan bahan yang diperlukan dan perjuangkan dalam berdakwah untuk mencapai tujuan dakwah, bersumber dari Al-Quran, Hadits sejarah-sejarah perjuangan Nabi dan Rasul dan ilmu pengetahuan. pesan dakwah sendiri terbagi menjadi tiga yaitu Aqidah (iman), syariah (Islam) dan Akhlak (Ihsan). Semua pesan dakwah ini berdasarkan Al-Quran dan Hadits sehingga dalam pelaksanaannya disampaikan dengan metode yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan *mad'u*. Adapun pesan dakwah dalam NEW SERIES “RARRA” yang terdapat dalam 16 episode yang ditayangkan di *channel YouTube* Nussa Official. Setiap episode memiliki kisah dan pesan dakwah yang berbeda, dikemas dengan alur menarik dan bahasa yang mudah dipahami anak-anak, sehingga dapat menarik mereka dalam memahami pesan dakwah. Mengemas pesan dakwah dalam bentuk animasi seperti NEW SERIES “RARRA” memerlukan kreativitas dan pemahaman mendalam tentang *mad'u* untuk memastikan pesan dapat tersampaikan dengan efektif dan diterima dengan baik.

Pesan dakwah syariah segala sesuatu yang membahas tentang hukum Islam yang mengatur aspek-aspek kehidupan seorang muslim, seperti ibadah, hubungan sosial, akhlak, dan hukum-hukum. Syariah juga membahas aturan tentang solat, puasa, zakat, haji, dan lain-lain. Dalam

NEW SERIES “RARRA” terdapat episode-episode yang terdapat pesan syariaah seperti NEW SERIES "RARRA": AWAS LICIN. Adapun pesan dakwah yang berkaitan dengan aqidah yaitu pesan dakwah yang membahasa sesuatu terkait dengan keyakinan, keimanan, tawakkal dan rasa syukur terhadap Allah dan segala sesuatu yan telah diciptakan maupun ditetapkan oleh Allah. Pesan dakwah dalam konsep aqidah pada NEW SERIES “RARRA” terdapat pada beberapa episode salah satunya pada episode NEW SERIES "RARRA": TELUR AJAIB. Kemudian pesan dakwah dalam bidang akhlak merupakan sikap, perilaku, dan moral yang baik dianjurkan dalam Islma. Akhlak yang baik melinatkan sifat-sifat seperti jujur, amanah, sabra, rendah hati, ikhlas darmawan dan pemaaf. Pesan dakwah yang membahas akhlak pada NEW SERIES “RARRA” terdapat pada beberapa episode salah satunya pada episode NEW SERIES "RARRA": INSYAALLAH.

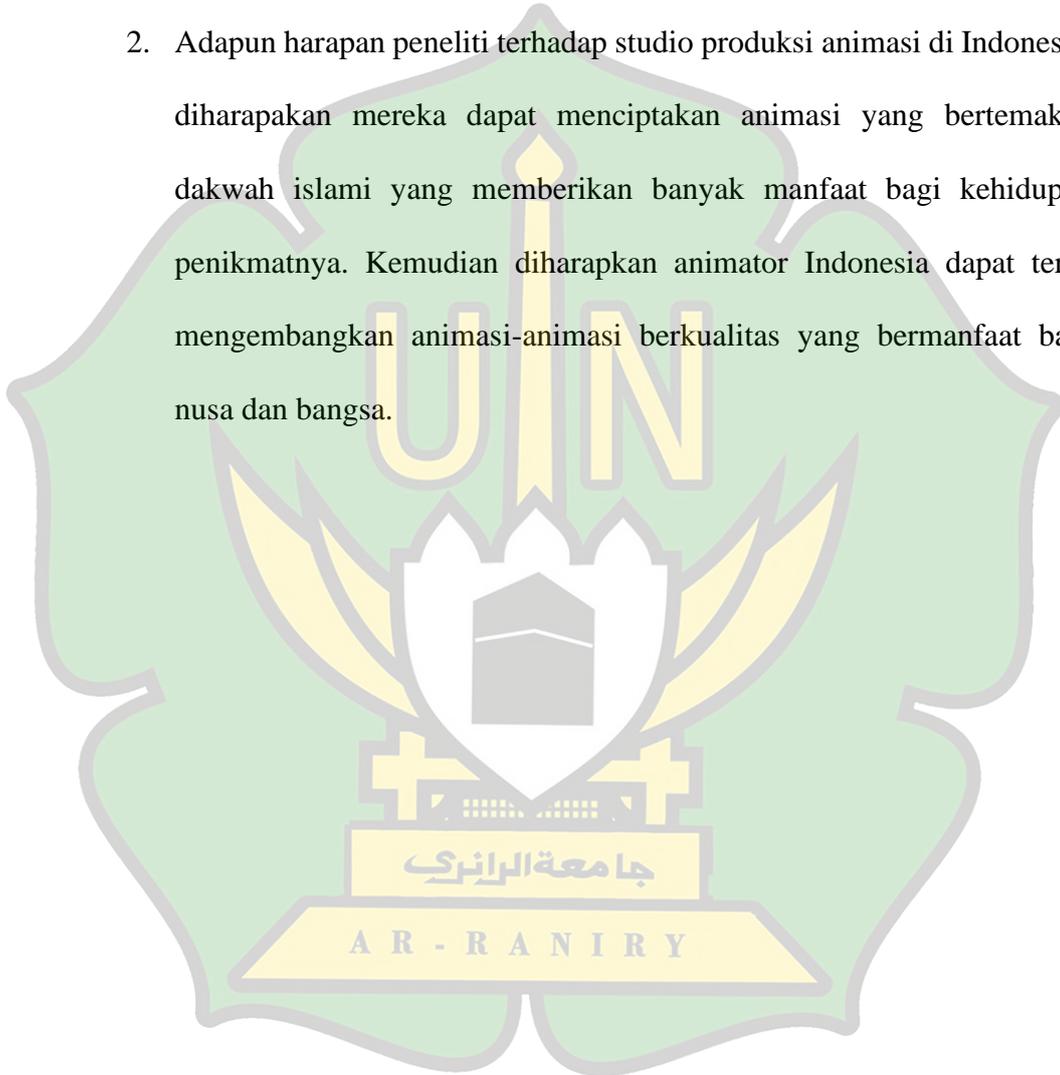
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan, pada dasarnya penelitian ini berjalan dengan baik. Namun bukan sebuah kekeliruan apabila peneliti ingin memberikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat bagi kemajuan kedepanya. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan series animasi yang di produksi oleh *The Little Giantz Studio* dapat terus berinovasi dan menciptakan animasi-animasi islami yang bermanfaat tidak hanya untuk kalangan anak-anak melainkan

dapat dinikmati oleh kalangan remaja hingga dewasa. Selain itu, diharapkan animasi pada *channel YouTube* Nussa Official, khususnya NEW SERIES "RARRA" dapat kembali aktif ditayangkan dan memiliki beberapa *season* kedepannya.

2. Adapun harapan peneliti terhadap studio produksi animasi di Indonesia, diharapkan mereka dapat menciptakan animasi yang bertemakan dakwah islami yang memberikan banyak manfaat bagi kehidupan penikmatnya. Kemudian diharapkan animator Indonesia dapat terus mengembangkan animasi-animasi berkualitas yang bermanfaat bagi nusa dan bangsa.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- AB, S. (2016). *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, B. (2006). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Komunikaif, Ekonomi, Kebijakan Publi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Damayanti. (2021). *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 33 Lembang*. Jawa Tengah: CV. Tatakata Grafika.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi, Pengantar Metodelogi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: KENCANA.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.
- Izomiddin. (2023). *Falsafah Syariah Hukum Islam*. Jakarta: Kencana.
- Jasafat. (2020). *Konvergensi Media Dakwah*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press.
- Masruroh, L. (2021). *Pengantar Teori Komunikasi Dakwah*. Surabaya: Scorpio Media Pustaka.
- Munir, M., & Ilaihi, w. (2006). *Manajemen Dakwah*. Jakarta: KENCANA.

- Munir, S. (2009). Ilmu Dakwah, Jakarta: Amzah.
- Rahmadi. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. Kalimantan Selatan: Antasari.
- Ria, W. R., & Zulfikar, M. (2017). Ilmu Hukum Islam. Lampung.
- Ridla, M. R., Rifi, A., & Suisyanto. (2017). Pengantar Ilmu Dakwah. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Riduwan. (2015). Skala Pengukuran Variable-Variable Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Saputra, W. (2011). Pengantar Ilmu Dakwah. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sawendra, I. w. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: NILACAKRA.
- Shubhie, M. (2023). Pendidikan Agama Islam Akidah Akhlak. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Soeharto, I. (2010). Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Sosial lainnya. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soeyanto, P. (2017). Animasi 2D. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Suhatonoi, I. (2011). Metode Penelitian Sosial, Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Surokim, & dkk. (2016). Riset Komunikasi Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula. Jawa Timur: Pusat Kajian Komunikasi Publik.

Jurnal/Skripsi

- Ali, B. (2014). Tugas dan Fungsi Dakwah Dalam Pemikiran Sayyid Quthub. *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol. 15, No. 1.
- Ali, K. M. (2016). Integritas Pendidikan Agama Islam Terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. *Tadrib*, Vol.2, No.1.
- Amri, M., Ahmad, L. O., & Rusmin, M. (2018). Aqidah Akhlak. *Jurnal Ilmiah*, Vol. 10.
- Cut Santi Ala. Analisis Pesan Dakwah Pada *Channel YouTube* Hanan Attaki (Studi Pesan Hubungan Antara Lawan Jenis). Skripsi, tidak diterbitkan, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2020
- Faiqah, F., Nadjib, M., & Amir, A. S. (2016). *YouTube* Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makasarvidgram. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, Vol. 5, No. 2.
- Ferdiansyah, D. S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Kegiatan Dakwah. *Komonike*, Vol.12, No.1.
- Guesty Tania. Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram. Skripsi, Raden Intan Repository, Lampung: UIN Raden Intan, 2019
- Jafar, I. (2010). Tujuan Dakwah Dalam Perspektif Al-quran. *MIQOT*, Vol. XXXIV, No. 2.

Lathifah Istiqamah. Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Duka Sedalam Cinta.

Skripsi, Repository IAIN Bengkulu, Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019

Mahmud, A. (2020). Akhlak Islam Menurut Ibnu Miskawah. Jurnal Aqidah, Vol.

VI, No.1.

Maisal Jannah, Analisis Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi “Nussa Official”.

Skripsi, UIN Ar-Raniry Repository, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2020

Marissa, Sobri, T., & Meilantika, D. (2005). Film Animasi Dampak Penggunaan

Gadget Berelebihan SD N 57 OKU Menggunakan Adobe Flash CS6. JTIM.

Nasionalita, K. (2015). Relevansi Teori *Agenda setting* Dalam Dunia Tanpa Batas.

Jurnal Ilmiah Komunikasi MAKNA, Vol. 5, No. 2.

P, E. (2009). Dakwah Melalui Film. Al Tadjid, Vol.1, No.2.

Puji Mulyono. Pesan Dakwah Dalam Novel (Analisis Isi Pesan Dakwah Novel Haji

Backpacker Karya Aguk Irawan Mn. Skripsi, UIN Salatiga Repository,

Salatiga: UIN Salatiga, 2017

Rahmatullah. (2016). Analisis Penerapan Metode Dakwah Berdasarkan

Karakteristik Mad'u Dalam Aktivitas Dakwah. MIMBAR, Vol. 2, No.1.

Rifda, S. I. (2020). Penerapan Strategi Komunikasi Dalam Dakwah. Dakwah dan

Komunikasi, 3.

Zaenuri, L. A. (2014). Eksistensi Da'i Dalam Tilikan Al-Quran. Tasamuh.

Artikel Web

Little Giantz. (2023, November 24). RARRA. Retrieved from littlegiantz.com:

<https://littlegiantz.com/portfolio/cerita-rarra/>

Little Giantz. (2024, Juli 02). Cerita Kami. Retrieved from littlegiantz.com:

<https://littlegiantz.com/id/our-story/>



LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Skripsi

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**
Nomor: B 56/Un.08/FDK/KP 00 4/01/2024
Tentang
**Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024**

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Menimbang a Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi.
b Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat 1 Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen,
3 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi,
4 Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional,
5 Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen,
6 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
7 Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil,
8 Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
9 Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry,
10 Keputusan Menteri Agama No 89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry,
11 Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry,
12 Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry,
13 Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry
14 DIPA UIN Ar-Raniry Nomor 025.04.2.423925/2024, Tanggal 24 November 2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Menunjuk Sdr. 1) Fakhruddin, S. Ag. M. Pd. PEMBIMBING UTAMA (Subtansi Penelitian)
2) Hasan Basri, M. Ag. PEMBIMBING KEDUA (Teknik Penulisan)

Untuk membimbing KKK Skripsi:
Nama Alyani Fahda
NIM/Jurusan 200401013/Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul Analisis Pesan Dakwah Dalam Series Animasi Rarra

Kedua Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku,
Ketiga Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN AR-Raniry Tahun 2024,
Keempat Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 25 Januari 2024 M
14 Rajab 1445 H

Rektor UIN Ar-Raniry,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,

Kusmawati Hatta

Tembusan:
1. Rektor UIN Ar-Raniry
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi
4. Mahasiswa yang bersangkutan
5. Arsip
Keterangan
SK berlaku sampai dengan tanggal 25 Januari 2025

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Alyani Fahda
2. Tempat/Tanggal lahir : Lhokseumawe/09 Juni 2002
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM/Jurusan : 200401013/ Komunikasi dan Penyiaran Islam
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Banda Masen
 - a. Kecamatan : Banda Sakti
 - b. Kabupaten/Kota : Lhokseumawe
 - c. Provinsi : Aceh
8. Email : alyanifahda123@gmail.com

Riwayat Pendidikan

9. MI/SD/Sederajat : SD N 3 Banda Sakti
10. MTs/SMP/Sederajat : MTsN Lhokseumawe
11. MA/SMA/Sederajat : SMA Sukma Bangsa Lhokseumawe

Orangtua/Wali

12. Nama Ayah : A. Siddik
13. Nama Ibu : Sri Gustina
14. Pekerjaan Orangtua : PNS
15. Alamat Orangtua : Banda Masen
 - a. Kecamatan : Banda Sakti
 - b. Kabupaten/Kota : Lhokseumawe
 - c. Provinsi : Aceh

AR - RANIRY Banda Aceh, 19 Juli 2024

Penulis,

Alyani Fahda